

**PENGARUH *HARDINESS* TERHADAP *SELF EFFICACY*
PADA KURIR JNE *EXPRESS* BANDA ACEH**

SKRIPSI

Skripsi ini Disusun untuk Memenuhi
Sebagai Syarat Memperoleh
Derajat S-1 Psikologi



Oleh:

Fabia Mustika Mandira Usman
1809110071

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2024**

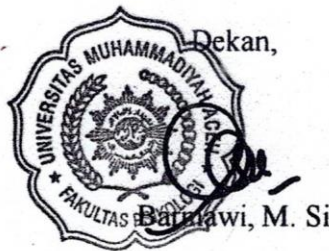
PENGESAHAN

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Pada Tanggal

06 DEC 2023

MENGESAHKAN
Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Aceh



Dewan Penguji

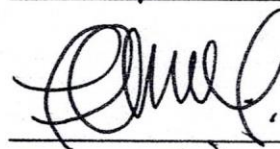
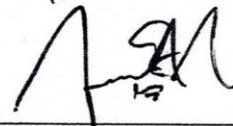
1. Winda Putri Diah Restya, S.Psi., MA

2. Julia Aridhona, M.Si

3. Sukri Karim, M.Si

4. Sriana Septiawati, M.Si

Tanda Tangan



Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fabia Mustika Mandira Usman

NIM : 1809110071

Fakultas : Psikologi

Menyatakan skripsi yang saya susun dengan judul “Pengaruh *Hardiness* terhadap *Self Efficacy* pada Kurir JNE *Express* Banda Aceh” ini, secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya sanggup menerima segala sanksi sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Banda Aceh, 20 November 2023

Yang Menyatakan,



Fabia Mustika Mandira Usman
NPM: 1809110071

MOTTO

*“MAKA SESUNGGUHNYA SESUDAH
KESULITAN ITU ADA KEMUDAHAN,
SESUNGGUHNYA SESUDAH KESULITAN ITU
ADA KEMUDAHAN” (QS. AL-INSYIRAH:5-6).*

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi.

Ibunda dan Ayahanda Tercinta

Sebagai tanda bukti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu (Indira Yahya) dan Ayah (Muhammad Usman) yang telah memberikan kasih sayang, secara dukungan, ridho, dan cinta kasih yang tidak mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendo'akanku selalu menasehatiku serta selalu meridhoiku melakukan hal yang lebih baik. Terimakasih Ibu... Terimakasih Ayah...

Kakak dan Adik-adikku Tersayang

Sebagai tanda terimakasih, aku persembahkan karya kecil ini untuk (Gracia Mandira, Adam Rayusa Usman, dan Raja Altaf Rayusa). Terimakasih telah membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Semoga do'a dan semua hal yang terbaik yang engkau berikan menjadikanku orang yang baik pula.

Terimakasih...

Kekasih dan Orang Terdekatku

Untuk kekasihku (Adi Subhan) dan teman-temanku (Mauliyati Poenna, Imraatul Ula, Miranda Dian Tami, Wilda Raihanna, dan Siti Sarah) yang selalu memberikan motivasi, nasehat, dukungan, serta material yang selalu membuatku semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih...

Dosen Pembimbing

Ibu Winda Putri Diah Restya, S. Psi., MA dan Ibu Sriana Septiawati, S. Psi., M. Si selaku dosen pembimbing skripsi saya, terimakasih banyak Ibu sudah membantu selama ini, sudah diajari dan mengarahkan saya sampai skripsi ini selesai.

Alhamdulillah, dengan segala rintangan yang ada, dengan perjuangan dan air mata, skripsi ini selesai.

Banda Aceh, 06 Desember 2023

Fabia Mustika Mandira Usman

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil'alamin. Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia yang selalu dilimpahkan-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal ini. Pertolongan dan petunjuk-Nya merupakan kasih sayang yang tercurahkan kepada peneliti untuk menggapai keberhasilan dalam menyelesaikan karya sederhana ini.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi syarat-syarat tugas akhir guna memperoleh gelar Sarjana Psikologi pada Universitas Muhammadiyah Aceh. Segala hambatan, rintangan, suka maupun duka dalam penyelesaian proposal ini adalah suatu hikmah yang sangat berarti bagi peneliti. Akhirnya hanya ucapan syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang dapat dipanjatkan peneliti. Serta tidak lupa, peneliti ingin mengucapkan terima kasih dan memberikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibunda Indira Yahya dan Ayahanda Muhammad Usman atas cinta dan kasih sayang yang tak terhingga, selalu mendoakan, mendukung, memotivasi, menyediakan segala kebutuhan peneliti selama berkuliah, serta kakak Gracia Mandira dan adik-adikku Adam Rayusa Usman dan Raja Altaf Rayusa yang senantiasa telah mendukung dan memberikan do'a, bantuan moral dan moril dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Barmawi, S.Ag., M. Si selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Bapak Sukri Karim, S. Psi., M. Si selaku Wakil Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.

4. Ibu Nur Hasmalawati, S. Psi., M. Si selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Ibu Winda Putri Diah Restya, S. Psi., MA dan Ibu Sriana Septiawati, M. Si selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan staff Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah membantu, mendidik dan memberikan ilmu yang bermanfaat.
7. Dosen beserta Staf pengajar Fakultas Psikologi yang telah membagi ilmu dan membekali dalam berbagai ilmu pengetahuan baik agama, umum maupun khusus sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Alhadi Ibrahim selaku Human Capital JNE Express Banda Aceh yang telah meluangkan waktunya untuk membantu terkumpulnya subjek penelitian.
9. Seluruh subjek penelitian yang telah membantu mengisi kuesioner penelitian saya.
10. Kepada teman-teman dan sahabat saya yang selalu membantu memberikan masukan dan semangat dalam pengerjaan skripsi ini.

Banda Aceh, 06 Desember 2023

Fabia Mustika Mandira Usman

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Keaslian Penelitian	9
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	11
1. Manfaat Teoritis	11
2. Manfaat Praktis	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
A. <i>Hardiness</i>	13
1. Pengertian <i>Hardiness</i>	13
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Hardiness</i>	14
3. Aspek-aspek <i>Hardiness</i>	17
4. Indikator <i>Hardiness</i>	19
B. <i>Self Efficacy</i>	21
1. Pengertian <i>Self Efficacy</i>	21
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Self Efficacy</i>	23
3. Aspek-aspek <i>Self Efficacy</i>	26
4. Indikator <i>Self Efficacy</i>	30
C. Pengaruh <i>Hardiness</i> Terhadap <i>Self Efficacy</i> Pada Kurir JNE <i>Express</i> Banda Aceh	33
D. Hipotesis Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Identifikasi Variabel Penelitian	36
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	36
1. <i>Hardiness</i>	36
2. <i>Self Efficacy</i>	37
C. Populasi dan Sampel	39
1. Populasi	39
2. Sampel	39
D. Metode Pengumpulan Data	39

1. Skala <i>Hardiness</i>	41
2. Skala <i>Self Efficacy</i>	41
E. Uji Instrumen.....	42
1. Uji Validitas.....	43
2. Uji Reliabilitas.....	43
F. Analisis Data.....	44
1. Uji Normalitas.....	44
2. Uji Linieritas.....	44
3. Uji Regresi Linier.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Orientasi Kancan Penelitian.....	46
1. Sejarah Berdirinya JNE <i>Express</i>	46
2. Visi dan Misi JNE <i>Express</i>	48
3. Struktur Organisasi JNE <i>Express</i>	49
B. Persiapan Penelitian.....	49
1. Pengurusan Surat Izin Penelitian.....	49
2. Penyusunan Alat Ukur.....	50
C. Pelaksanaan Penelitian.....	50
D. Hasil Analisis Data Penelitian.....	51
1. Uji Instrumen.....	51
a. Hasil Uji Validitas.....	51
b. Hasil Diskriminasi Aitem.....	52
c. Hasil Uji Reliabilitas.....	55
2. Deskripsi Subjek dan Data Penelitian.....	55
a. Deskripsi Subjek Penelitian.....	55
b. Deskripsi Data Penelitian.....	56
3. Uji Asumsi.....	59
a. Uji Normalitas.....	59
b. Uji Linearitas.....	60
c. Uji Homogenitas.....	61
4. Analisis Data.....	62
a. Uji Regresi Linear.....	62
b. Uji Beda <i>One Way Anova</i>	63
E. Pembahasan.....	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 Bobot Penilaian Pernyataan <i>Favorable</i> dan <i>Unfavorable</i>	40
2. Tabel 2 <i>Blue Print</i> Skala <i>Hardiness</i>	41
3. Tabel 3 <i>Blue Print</i> Skala <i>Hardiness</i> Siap Uji Coba	41
4. Tabel 4 <i>Blue Print</i> Skala <i>Self Efficacy</i>	42
5. Tabel 5 <i>Blue Print</i> Skala <i>Self Efficacy</i> Siap Uji Coba	42
6. Tabel 6 Hasil Diskriminasi Aitem Skala <i>Hardiness</i> Setelah Uji Coba	53
7. Tabel 7 Analisis Aitem Skala <i>Hardiness</i> Setelah Aitem yang Tidak Valid Dibuang	53
8. Tabel 8 Hasil Diskriminasi Aitem Skala <i>Self Efficacy</i> Setelah Uji Coba	54
9. Tabel 9 Analisis Aitem Skala <i>Self Efficacy</i> Setelah Aitem yang Tidak Valid Dibuang	54
10. Tabel 10 Hasil Uji Reliabilitas Sebelum Aitem Yang Tidak Valid Dibuang ..	55
11. Tabel 11 Hasil Uji Reliabilitas Setelah Aitem Yang Tidak Valid Dibuang	55
12. Tabel 12 Deskripsi Statistik Data Penelitian	56
13. Tabel 13 Norma Pengkategorian	57
14. Tabel 14 Kategori Skala <i>Hardiness</i> dan <i>Self Efficacy</i>	57
15. Tabel 15 Persentase Kategorisasi <i>Hardiness</i> dan <i>Self Efficacy</i> Kurir	58
16. Tabel 16 Hasil Uji Normalitas <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	60
17. Tabel 17 Hasil Uji Linearitas	61
18. Tabel 18 Hasil Uji Homogenitas <i>Hardiness</i>	61
19. Tabel 19 Hasil Uji Homogenitas <i>Self Efficacy</i>	62
20. Tabel 20 Hasil Uji Regresi	63
21. Tabel 21 Hasil Uji Beda <i>One Way Anova Hardiness</i>	64
22. Tabel 22 Hasil Uji Beda <i>One Way Anova Self Efficacy</i>	64

DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Organisasi JNE *Express* Banda Aceh 49

DAFTAR LAMPIRAN

1. Skala <i>Try Out</i> /Penelitian <i>Hardiness</i>	75
2. Skala <i>Try Out</i> /Penelitian <i>Self Efficacy</i>	79
3. Tabulasi <i>Hardiness</i> Sebelum Aitem Dibuang	82
4. Tabulasi <i>Hardiness</i> Setelah Aitem Dibuang	86
5. Tabulasi <i>Self Efficacy</i> Sebelum Aitem Dibuang	89
6. Tabulasi <i>Self Efficacy</i> Setelah Aitem Dibuang	93
7. Reliabilitas Skala <i>Hardiness</i>	97
8. Reliabilitas Skala <i>Self Efficacy</i>	100
9. Deskripsi Statistik Data Penelitian	103
10. Uji Normalitas	104
11. Uji Linearitas	105
12. Uji Regresi Linear Sederhana	106
13. SK Pembimbing	107
14. Surat Permohonan Izin Penelitian	108
15. Surat Izin Penelitian	109
16. Biodata Penulis	110

PENGARUH *HARDINESS* TERHADAP *SELF EFFICACY* PADA KURIR JNE *EXPRESS* BANDA ACEH

Fabia Mustika Mandira Usman
Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh
Jl. Muhammadiyah No. 91, Batoh, Lueng Bata, Banda Aceh
fabiamustikamandira@gmail.com

ABSTRAK

Self Efficacy adalah keyakinan individu akan kemampuan diri untuk melakukan suatu pekerjaan pada tingkat kinerja tertentu atau untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan sehingga akan memengaruhi situasi yang memengaruhi kehidupan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *hardiness* terhadap *self efficacy* pada kurir JNE *Express* Banda Aceh. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 54 orang kurir JNE *Express* Banda Aceh, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Pengambilan data menggunakan metode skala *Likert* (*likert scale*), dengan menyebarkan *google form* kepada subjek. Analisis data menggunakan uji regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh *hardiness* terhadap *self efficacy* pada kurir JNE *Express* Banda Aceh dengan nilai *R Square* 0,455, nilai *F* 43,397 dan nilai *sig* 0,000. Semakin tinggi *hardiness* yang dimiliki, maka semakin tinggi *self efficacy* pada kurir. Sumbangan variabel bebas, yaitu *hardiness* terhadap *self efficacy* kurir sebesar 45,5% sedangkan sisanya 54,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Kata Kunci: *Hardiness*, *Self Efficacy*, Kurir

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan bisnis di Indonesia terus berkembang, salah satunya di bidang jasa ekspedisi atau jasa pengiriman. Pengiriman barang telah menjadi kebutuhan terutama untuk yang skala bisnisnya sudah lintas daerah. Untuk memenuhi kebutuhan pengiriman barang, banyak lahir perusahaan jasa pengiriman barang yang terus berkembang dan bersaing untuk merebut pasar (Putri & Suwandi, 2019).

Sektor pengiriman atau ekspedisi memiliki kontribusi yang besar bagi perekonomian Indonesia dan sudah banyak sekali jasa ekspedisi yang dikenal oleh masyarakat, salah satunya adalah *JNE Express* yang ada di Banda Aceh. *JNE Express* merupakan salah satu pionir jasa ekspedisi di Indonesia yang memiliki pemasaran dan distribusi yang cukup baik yang membuat *JNE Express* menjadi sangat mudah mengembangkan bisnisnya terlebih jual beli online yang kini semakin ramai.

JNE Express memiliki berbagai kelebihan, salah satunya tim *customer service* yang beroperasi 24 Jam, sistem *tracking* yang baik bisa memudahkan pelanggan melacak paket. Selain itu, JNE sudah memiliki cabang yang tersebar hampir seluruh Indonesia. JNE menjadi perusahaan ekspedisi terpopuler yang paling sering dipakai oleh masyarakat dengan pelayanan terbaiknya. Berdasarkan data dari Momentum Works (2021), JNE mampu mengirim 1,6 juta paket setiap harinya.

Peningkatan pengiriman pada JNE *Express* yang tinggi memberikan gambaran bahwa kualitas pelayanan yang diberikan jasa ekspedisi ini mampu memenuhi harapan sehingga mendapatkan loyalitas dari pelanggannya. Dibalik pelayanan yang mendapatkan loyalitas dari pelanggannya, kurir yang mengantarkan pesanan ini turut memiliki peran yang sangat penting dalam kesuksesan suatu barang sampai pada tempat tujuannya. Dengan demikian kurir menjadi orang yang bertemu dan berinteraksi secara langsung dengan para pelanggannya. Namun permasalahan tak luput dari kehidupan. Dalam bekerja kurir juga mengalami beberapa masalah yang menghambat mereka, diantaranya yaitu sangat beresiko mengalami kecelakaan lalulintas, kehilangan dan kerusakan paket pelanggan, muatan paket yang sering kali berlebihan terutama pada saat acara-acara tertentu, dan ketidakpuasan pembeli yang ditunjukkan dalam bentuk beraneka ragam perilaku komplain ketika ada ketidakpuasan.

Menurut Permana (2021), banyak kasus komplain pembeli dari transaksi *e-commerce* memperlakukan para kurir dengan perlakuan yang tidak menyenangkan serta pengancaman dari pembeli yang melakukan transaksi belanja *online* dengan memilih metode pembayaran COD sebagai akibat barang tidak sesuai dengan pesanan. Permasalahan dari barang yang tidak sesuai dengan pesanan pelanggan ini seharusnya bukan tanggung jawab dari kurir yang mengantarkannya. Kurir hanya bertugas mengantarkan paket pesanan ke alamat tujuan dengan baik. Namun yang terjadi ketika kurir melakukan pekerjaannya terkendala oleh pelanggan yang mempengaruhi pencapaian tugasnya. Hal ini sejalan dengan wawancara dengan IM 35 tahun yang merupakan salah satu kurir JNE *Express* Banda Aceh sebagai berikut:

“Kalau ada pekerjaan lebih baik mungkin saya akan resign. Tapi kadang-kadang ragu juga sih waktu dapat kabar ada kerjaan yang lebih baik dari pada jadi kurir. Saya pernah ditawarin saudara. Cuma masih ragu-ragu karena saya udah lama bekerja disini. Cuma kalau saya ingat-ingat lagi kelakuan customer itu... Beuuuuh... Sering pusing saya, banyak kali tingkahnya, sulit lah buat saya. Mau resign harus mikir sayang udah lama kerja, tetap jadi kurir juga sering kesal kalau dapat pelanggan yang menyebalkan, bingung saya harus gimana.”

Berdasarkan wawancara bersama saudara IM di atas dapat diketahui bahwa masalah yang dihadapi memperlihatkan rendahnya *self efficacy* yang dimiliki pada diri kurir. *Self efficacy*, yaitu keyakinan seseorang dalam menyelesaikan suatu tujuan, menyelesaikan masalah serta melewati tantangan (Fauziana, 2022). Menurut Ferdiansyah, Rohaeti, dan Suherman (2020), *self efficacy* yang rendah akan sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran individu yang berdampak pada rasa malas, rasa cemas yang tinggi dalam mengerjakan tugas, kemampuan diri yang rendah, dan rasa cepat menyerah. Akibat dari hal tersebut, kinerja para kurir akan menurun termasuk komitmen dan pengendalian pada kurir.

Menurut Feist dan Feist (2011), *self efficacy* merupakan keyakinan dalam kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap keberfungsian orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan. Dalam hal ini *self efficacy* adalah penilaian diri, apakah dapat melakukan tindakan yang baik atau buruk, tepat atau salah, bisa atau tidak bisa terhadap masalah yang dihadapi.

Menurut Fauziana (2022), *self efficacy* akan mempengaruhi beberapa aspek dari kognisi dan perilaku seseorang. Individu dengan *self efficacy* percaya bahwa mereka mampu melakukan sesuatu untuk mengubah kejadian-kejadian disekitarnya,

sedangkan individu dengan *self efficacy* rendah menganggap dirinya pada dasarnya tidak mampu mengerjakan segala sesuatu yang ada di sekitarnya.

Dalam situasi yang sulit, individu dengan *self efficacy* yang rendah cenderung mudah menyerah. Sementara individu dengan *self efficacy* yang tinggi akan berusaha lebih keras untuk mengatasi tantangan yang ada. Kurir dengan *self efficacy* yang rendah akan mengalami keraguan menghadapi permasalahan dalam pekerjaannya, sehingga kemungkinan besar bagi mereka akan mengganti profesinya sebagai kurir jika memiliki pekerjaan lain yang lebih baik.

Self efficacy memiliki peran penting dalam memotivasi pekerja agar dapat menyelesaikan pekerjaan yang menantang untuk mencapai tujuan tertentu (Indriati & Muti'ah). Kurir dengan *self efficacy* yang rendah akan cenderung menghindari tugasnya saat menghadapi para pelanggan yang menurutnya merepotkan. Hal ini sejalan dengan wawancara bersama SO berusia 32 tahun yang merupakan salah satu kurir JNE *Express* Banda Aceh yang menjelaskan bahwa:

“Kalau dapat pesanan pelanggan yang saya tau orangnya, kan kami tanda tuh... Biasanya saya minta taker sekali sama kawan, atau tukar paket minta tolong dia yang antarkan sebentar. Khusus untuk paket pelanggan yang males saya temui.”

Berdasarkan wawancara di atas, dapat diketahui bahwa ekspektasi keyakinan kurir menghadapi pelanggannya cenderung rendah karena menghindar dari masalahnya. Menurut Feist dan Feist (2013), kegagalan sangat mungkin untuk menurunkan efikasi saat seseorang tahu bahwa dirinya telah memberikan usaha terbaik.

Menurut Wiryawan (2021), sistem transaksi *e-commerce* pada prinsipnya kurir hanya menjalankan kewajiban yang dibebankan oleh penjual untuk mengantarkan produk kepada pembeli atau dalam metode pembayaran COD kurir diwajibkan bertemu langsung dengan pembeli untuk melakukan transaksi dengan menerima pembayaran pada kenyataannya tidak berjalan dengan baik. Adanya pembeli yang tidak bertanggung jawab atas pesannya dan menolak membayar barang yang dipesan.

Menurut Ramadhan dan Faruq (2020), pengiriman barang meningkat berasal dari situs belanja online atau *e-commerce* membuat perubahan pola hidup masyarakat yang menjadikan jasa kurir harus tetap bekerja lebih banyak dengan pendapatan yang tetap dan bahkan mengalami penurunan jumlah sehingga mempengaruhi kondisi keuangan maupun kebutuhan hidup sehari-hari. Beberapa kasus turut menjadi viral di media sosial, seperti seorang ibu yang menolak bayar dan justru memarahi kurir yang mengantar barang (Andriana & Bharata, 2021). Fenomena ini menunjukkan bahwa bekerja sebagai kurir memiliki tantangan yang berat, banyak kendala yang sering muncul dalam usaha kurir mengantarkan pesanan pelanggan diantaranya waktu yang terbatas, sulitnya menemui pelanggan, serta sulitnya berkomunikasi dengan pelanggan sehingga menurunkan tingkat keyakinan diri kurir menyelesaikan tugas-tugasnya.

Kurir membutuhkan karakter dan keyakinan yang kuat untuk mengatasi segala persoalan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Karakter kepribadian yang dimaksudkan dimiliki oleh setiap kurir yaitu *self efficacy*. *Self efficacy* atau efikasi diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam mengatasi beraneka ragam situasi yang muncul dalam hidupnya (Yuliyani, Handayani & Somawati, 2017).

Self efficacy atau keyakinan inilah yang diharapkan dapat dimiliki oleh kurir sehingga dapat menyelesaikan tugas dengan baik. Menurut Fauziana (2022) *self efficacy* berhubungan dengan keyakinan seseorang untuk mempergunakan kontrol pribadi pada motivasi, kognisi, dan afeksi pada lingkungan sosialnya. *Self efficacy* mengacu pada keyakinan seseorang dalam menyelesaikan suatu tujuan, menyelesaikan masalah serta melewati tantangan.

Menurut Feist dan Feist (2013), orang yang memiliki *self efficacy* yang tinggi dalam satu situasi, mempunyai efikasi diri yang rendah dalam situasi lainnya. Dalam bekerja, efikasi diri kurir bisa saja menurun karena pengalaman dari masalah yang dialaminya. Hal ini terjadi karena kegagalan dari pengalaman cenderung akan menurunkan hal tersebut (Feist & Feist, 2013).

Penyedia layanan jasa memiliki resiko yang tergolong tinggi mengalami kelelahan karena kurir bekerja secara intens dengan kepercayaan konsumen atas jasa pengiriman barang. Kenyataannya tidak semua kurir mempunyai cara yang sama dengan menghadapi tekanan dalam situasi yang sulit. Beberapa individu sanggup bertahan dalam mengatasi kondisi yang sulit dan ada pula yang tidak sanggup mengatasinya. Bahkan ada yang menghindar atau mengundurkan diri dalam kondisi yang sulit tersebut. Oleh karena itu, untuk mengatasi hal tersebut dibutuhkan kepribadian yang tangguh agar kurir dapat menghadapi permasalahan dalam pekerjaannya.

Masalah yang dihadapi para kurir merupakan masalah penting yang menyangkut pada kesejahteraan dan pemenuhan kebutuhan hidup para kurir. Salah satu permasalahan dasar yang dihadapi oleh individu dari berbagai usia adalah stres

(Anggarani, Andayani, Hardjono dan Adi, 2021). Stres kerja dapat terjadi di semua tempat kerja, termasuk di profesi kurir. Ketangguhan (*hardiness*) memiliki keterkaitan dengan tingkat stres, kelelahan emosi dan permasalahan kesehatan yang ada di dalam diri individu (Anggarani, Andayani, Hardjono dan Adi, 2021).

Kurir yang tangguh akan mampu menghadapi pasang surut yang menyertai pekerjaannya, sehingga kecil kemungkinan untuk mengundurkan diri ketika baru menemui masalah yang sebenarnya tidak terlalu besar. Namun, keadaan yang di alami tersebut tidak membuat para kurir berpikiran negatif dan kehilangan semangat. Individu yang mampu tetap *survive* dan tangguh dalam menghadapi kondisi sulit yang di alami memiliki *hardiness*.

Hardiness memiliki arti ketangguhan dan merupakan strategi bertahan hidup atau tahan banting. Menurut Indriati dan Mutia (2015), *hardiness* merupakan kepribadian yang dapat membantu individu agar tetap bertahan dan selalu berpikir positif dalam menghadapi masalah. Setiap orang yang memiliki kepribadian *hardiness* atau tahan banting dapat bertahan dalam situasi-situasi yang mendesak saat mereka menghadapi tuntutan dan tantangan dalam kehidupan. Begitupun dengan profesi sebagai kurir. Bagi para kurir, dalam bekerja pasti selalu ada masalah tersendiri yang harus dihadapi. Namun tergantung bagaimana cara menghadapi masalah tersebut. Setiap individu mempunyai sikap yang berbeda dalam menghadapi masalah. Berdasarkan wawancara bersama saudara RF berusia 23 tahun yang merupakan salah satu kurir JNE *Express* Banda Aceh mengatakan bahwa:

“Stres sudah pasti, tapi saya tetap harus optimis. Walaupun terkadang ada hambatan dari pekerjaan, saya tidak terlalu memikirkannya. Karena kalau dipikirin saya jadi stres. Saya ambil hikmahnya saja. Bisa belajar dari masalah tersebut, lalu mengembangkan diri dari cara menghadapi orang-

orang yang berbagaimacam sifatnya, melatih kesabaran juga. Komitmen sudah jelas. Karena cari kerja sekarang susah. Saya masih punya adik-adik yang harus saya hidupi. Jadi saya harus menjadi contoh yang baik untuk adik-adik saya dalam bekerja. Saya harus giat”.

Berdasarkan wawancara di atas membuktikan bahwa ada sikap tangguh pada diri kurir. Sikap tangguh ini merupakan keberanian dan motivasi yang diperlukan untuk melakukan kerja keras dalam mengubah keadaan yang penuh tekanan menjadi sebuah peluang untuk pertumbuhan dan perkembangan diri (Anggarani, Andayani, Hardjono dan Adi, 2021).

Munculnya optimisme masa depan dipengaruhi dengan adanya kepribadian *hardiness* pada diri kurir tersebut, yang mana *hardiness* ini akan dapat mempengaruhi sikap kurir dalam mengontrol setiap tindakan dan tingkah laku dalam menghadapi permasalahan yang ada. *Hardiness* mengurangi efek dari pengalaman stres dengan meningkatkan adaptasi untuk memanfaatkan sumber daya sosial lokal untuk perlindungan, inspirasi, dan dukungan (Nirwana, Putra dan Yusra, 2017). Pada konsep *hardiness* ini sama halnya dengan kepribadian ketabahan yang mana dicirikan bahwa seseorang yang memiliki kepribadian *hardiness* mereka akan mampu mengubah suatu keadaan atau pandangan menjadi hal yang positif.

Hardiness juga merupakan sebagai aspek keteguhan hati bagaimana seseorang tersebut dapat menerima setiap permasalahan yang terjadi dengan ikhlas. Seseorang akan dapat mengendalikan dirinya daripada ketidakberdayaan dan masalah – masalah yang dapat menimbulkan stress bukan sebagai pengahalang maupun ancaman baginya. *Hardines* salah satu faktor kepribadian yang dapat mempengaruhi pola pikir untuk

dapat menjadikan seseorang tersebut menjadi optimis dengan memiliki keteguhan untuk tetap bertahan dalam keadaan tersulit (Maddi, 2017).

Menumbuhkan sikap optimis pada kurir perlu memiliki *self efficacy* dan *hardiness* yang baik. *Self efficacy* adalah keyakinan individu pada kapasitas mereka untuk melaksanakan tugas (Fauziana, 2022). Yang mana *self efficacy* berperan sebagai suatu keyakinan diri kurir untuk mencapai suatu tujuan dan pengharapan sedangkan *hardiness* membuat individu menjadi lebih kuat, tahan, stabil, dan optimis dalam menghadapi stres dan mengurangi efek negatif yang dihadapi.

Hardiness mempengaruhi persepsi individu dalam melihat suatu masalah (Amalia, 2017). Sehingga persepsi ini secara otomatis akan berdampak pada *self efficacy* yang akan menunjukkan keyakinan individu bahwa dirinya dapat melakukan tindakan yang dikehendaki oleh situasi tertentu dengan berhasil. Oleh sebab itu, berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan diatas peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “**Pengaruh *Hardiness* terhadap *Self efficacy* pada Kurir JNE Express Banda Aceh**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh *hardiness* terhadap *self efficacy* pada kurir JNE Express Banda Aceh?

C. Keaslian Penelitian

Berikut ini adalah beberapa penelitian-penelitian terdahulu terkait pengaruh *hardiness* terhadap *self efficacy*, yaitu:

1. Penelitian Dewi Kamila (2020), dengan judul “Hubungan *Hardiness* dengan *Self Efficacy* pada Santri Penghafal Al-Qur’an”. Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antar variabel *hardiness* dan *self efficacy* serta tingkat *hardiness* dan *self efficacy*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara *hardiness* dan *self efficacy* pada santri penghafal Al-Qur’an dengan sig 0,00 yang artinya memiliki hubungan positif antara kedua variabel.
2. Penelitian Grace Supionijah Malau & Herison Pandapotan Purba (2022), dengan judul “Pengaruh *Hardiness* dan *Job Demands* terhadap Intensi *Turnover* pada Karyawan PT X Jawa Timur”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik *hardiness* dan *job demands* pada karyawan PT X. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *hardiness* dan *job demands* berpengaruh secara signifikan terhadap intensi *turnover*.
3. Penelitian Fauzan Ali dan Dewie Tri Wijayati Wardoyo (2021), dengan judul “Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Kinerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel *Intervening* (Studi PT. Ultrajaya Milk Industry, Tbk Surabaya Bagian Marketing)”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis peran kepuasan kerja sebagai variabel *intervening* antara *self efficacy* dan kinerja karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self efficacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. *Self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja. Kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Kepuasan kerja sebagai variabel *intervening*

mempengaruhi hubungan antara *self efficacy* dan kinerja karyawan di PT. Ultrajaya Milk Industry, Tbk di Area Surabaya, adalah bagian pemasaran.

Pada penelitian di atas peneliti menemukan perbedaan dari penelitian sebelumnya. Kebaruan pada penelitian ini terdapat pada subjek penelitian dan teori.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *hardiness* terhadap *self efficacy* pada kurir JNE Express Banda Aceh.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat baik dalam hal teori maupun praktis bagi pengembangan ilmu pengetahuan antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan dapat dijadikan referensi bagi penulis lainnya serta untuk menambah pengetahuan berupa karya ilmiah dibidang psikologi sosial, psikologi kepribadian, serta psikologi industri dan organisasi dimana dalam bidang ini dapat memberikan pemahaman pada pembaca tentang pentingnya *hardiness* dan *self efficacy*.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran umum mengenai faktor terjadinya optimism kurir dilihat berdasarkan *self efficacy* dan *hardiness*.

- b. Hasil penelitian ini semoga dapat memberikan manfaat bagi kurir untuk menumbuhkan sikap optimis pada dirinya dalam menyelesaikan setiap masalah yang terjadi.
- c. Penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai bahan pertimbangan maupun perbandingan bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. *Hardiness*

1. Pengertian *Hardiness*

Menurut Nevid, Rathus dan Greene, (2014) *hardiness* secara psikologis merupakan sekumpulan *trait* yang bisa membantu individu mengelola stres. Individu menganggap *stressor* yang dihadapinya sebagai hal yang membuat hidupnya menjadi lebih menarik dan menantang, bukan sebagai hal yang membebani dengan tekanan tambahan. Selain itu, Suhana, Eryani, dan Budiman (2021) berpendapat bahwa *hardiness* adalah kepribadian individu untuk mengubah kondisi yang penuh tekanan menjadi peluang untuk tumbuh dan berkembang. Individu cenderung menginterpretasikan stres dan pengalaman pahit sebagai aspek yang normal, merupakan bagian dari kehidupan yang keseluruhannya menarik dan bermanfaat.

Hardiness adalah karakteristik kepribadian yang berfungsi sebagai daya tahan dalam diri seseorang saat mereka menghadapi peristiwa dalam kehidupan yang penuh dengan tekanan (Juniarly dan Arishanti, 2020). Orang yang memiliki kepribadian *hardiness* akan tetap sehat saat berhadapan dengan masalah, melawan efek negatif dari peristiwa yang membuat stres dan terlibat dalam hal yang positif. Menurut Oktaviani dan Indrawati (2019), *hardiness* merupakan karakteristik kepribadian yang mempunyai kemampuan dan daya tahan terhadap masalah yang berfungsi sebagai sumber perlawanan terhadap stress dengan mempersepsikan peristiwa yang mengancam sebagai tantangan secara positif). Individu yang memiliki *hardiness* yang baik akan

mampu menerima sebuah tantangan secara positif, sehingga individu tersebut akan beraktifitas dengan semangat dan menikmati setiap pekerjaannya.

Menurut Utama dan Gunariato (2022), *hardiness* merupakan suatu proses pembelajaran sikap dan keterampilan dalam mengubah persepsi seseorang terhadap keadaan yang dianggap mengancam menjadi kurang mengancam sehingga mengembangkan kepribadian diri menjadi lebih bijak dan cakap dalam menghadapi segala peristiwa di dalam kehidupan. *Hardiness* membantu individu mengubah keadaan yang memiliki potensi ancaman menjadi kesempatan untuk mengembangkan diri dengan cara mencari makna dibalik situasi yang terjadi disekitar individu sehingga dapat menjaga individu agar tetap berada pada kondisi normal meski berada di bawah tekanan, meningkatkan performansi, dan menjaga kesehatan individu.

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa *hardiness* adalah ketahanan individu secara mental terhadap segala masalah baik yang akan dihadapi maupun yang sedang dihadapi, menganggap sebuah peristiwa yang memberikan tekanan dan menimbulkan stres sebagai suatu tantangan yang harus dilewati dan menjadi kesempatan untuk belajar dengan kemampuan yang dimilikinya, guna melawan stres dengan mengubah persepsi pada suatu permasalahan dari negatif menjadi lebih positif.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Hardiness*

Faktor-faktor yang berperan memberikan pengaruh terhadap *hardiness* menurut Anggarani, Andayani, Hardjono dan Adi (2021), adalah:

- a. Kemampuan merencanakan sesuatu secara realistis.

Kemampuan merencanakan sesuatu secara realistis dapat membantu individu ketika menemui permasalahan sehingga individu yang bersangkutan mengetahui langkah terbaik yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan masalah.

b. Rasa percaya diri dan citra diri yang positif.

Rasa percaya diri dan citra diri yang positif menjadikan individu lebih santai dan optimis serta terhindar dari stres.

c. Keterampilan komunikasi dan kapasitas untuk mengelola perasaan dengan baik.

Keterampilan komunikasi membantu individu untuk dapat mengembangkan hubungan sosial yang baik sehingga akan membuat individu menerima, menilai, mengelola, serta mengontrol emosi lebih baik.

Faktor- faktor yang mempengaruhi *hardiness* menurut Oktaviani dan Indrawati (2019), antara lain:

a. Penguasaan pengalaman

Individu yang menguasai pengalaman menunjukkan kemampuan yang dibutuhkan untuk berhasil sehingga mengakibatkan meningkatnya kepribadian tangguh.

b. Perasaan positif

Hubungan orangtua dengan anak yang hangat, peduli, saling mencintai dan memimpin anak anaknya akan memberikan penilaian diri yang positif bagi anak. Sikap-sikap tersebut mampu menjadikan individu melihat dirinya sebagai yang dicintai dan berharga bagi individu lain dan dirinya sendiri sehingga menimbulkan persepsi yang positif dalam dirinya.

c. Pola asuh orang tua

Hubungan yang hangat, positif, dan saling peduli di dalam keluarga yang berguna untuk kesejahteraan anak dan sesuai dengan kebutuhan anak mampu memberikan kontribusi untuk berkembangnya sikap tahan banting.

d. Hubungan yang hangat atau mendukung

Berdasarkan penilaian kognitif, individu yang keras cenderung lebih sehat dan menganggap hidup sebagai hal yang positif dan menantang. Hal tersebut tidak jauh dari peran keluarga yang memberikan sikap yang hangat dan saling mendukung sehingga konsep keluasan keluarga dapat menjadi kontribusi dalam membangun sikap *hardiness* pada anak.

Menurut Nirwana, Putra, dan Yusra (2017), faktor-faktor yang menyebabkan kepribadian *hardiness* adalah sebagai berikut:

a. Penguasaan pengalaman

Penguasaan pengalaman memiliki titik fokus pada perkembangan proses adaptasi dengan lingkungan. Individu memahami struktur lingkungan dengan baik, sehingga menumbuhkan rasa kontrol diri dalam proses adaptasi. Individu mampu mengarahkan persepsi kontrol atas lingkungan mengarah pada intuisi penguasaan menjadi pengalaman. Individu yang memiliki penguasaan pengalaman akan memiliki keterampilan yang dibutuhkan dan sesuai dengan prospek yang dibutuhkan untuk berhasil serta mampu meningkatkan kepribadian *hardiness*.

b. Pola asuh orangtua

Pola asuh keluarga akan memberikan dampak signifikan terhadap perilaku anak. Jika orang tua menunjukkan sikap optimis, maka anak akan mencontohnya dan optimis

dengan kemampuan yang dimilikinya, sehingga anak mampu mengatasi persoalan dan memiliki ketahanan mental dalam menyelesaikan masalah. Sebaliknya jika orang tua menunjukkan sikap pesimis ketika menghadapi tantangan maka anak akan mudah menyerah dalam menyelesaikannya. hubungan kekeluargaan yang hangat, positif, suportif, dan peduli yang ditunjukkan orang tua demi mensejahterakan anak dan sesuai dengan kebutuhan anak mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan nilai-nilai *hardiness*.

3. Aspek-aspek *Hardiness*

Aspek-aspek yang berperan memberikan pengaruh terhadap *hardiness* menurut Anggarani, Andayani, Hardjono dan Adi (2021), adalah:

a. Komitmen (*commitment*)

Komitmen mencakup keterlibatan individu dalam berbagai aktivitas yang harus dilakukan di dalam kehidupan sehari-hari seperti adanya kontak sosial dengan lingkungan sekitarnya. Individu yang tidak gampang jatuh pada situasi menekan tetapi tetap berusaha menyelesaikan dengan cara yang aktif bukan menghindar.

b. Kontrol (*control*)

Kontrol mencakup kecenderungan merasakan dan melakukan sesuatu dalam mengatasi ketidakpastian yang muncul di dalam kehidupan sehari-hari individu. Kontrol adalah sebuah ukuran ketika tidak memiliki kemampuan diri yang dipercaya dapat mengontrol kejadian yang terjadi dalam kehidupannya. Individu dengan kontrol yang kuat akan cenderung lebih optimis dan lebih berhasil dalam menghadapi permasalahan apabila dibandingkan dengan individu dengan kemampuan kontrol yang rendah.

c. Tantangan (*Challenge*)

Tantangan mencakup kecenderungan memandang perubahan sebagai kesempatan untuk berkembang ke arah yang lebih baik dan bukan sebagai sesuatu yang mengancam kehidupan individu.

Menurut Nevit, Rathus, dan Greene (2014) mengatakan aspek dari *hardiness* adalah sebagai berikut:

- a. Komitmen adalah tingkat keyakinan individu dalam melakukan aktivitas yang dilakukannya dan mampu melibatkan diri sepenuhnya terhadap pekerjaan dalam memenuhi tanggung jawabnya. Menunjukkan perilaku *hardiness* dengan tidak menjauhkan diri dari situasi dan pekerjaannya.
- b. Tantangan adalah kepercayaan individu mengenai perubahan sebagai suatu hal yang normal. Individu *hardiness* yang baik dirinya tidak terpacu pada situasi stabil dan pekerjaan, tetapi tertantang untuk mengatasinya atau perubahan.
- c. Pengendalian yaitu kontrol diri yang kuat terhadap hidup di mana individu percaya dan bertindak sesuai dengan keyakinannya. Keyakinan tersebut menunjukkan dirinya yang menentukan *reward* dan hukuman yang akan diterima dalam hidup. *Reward* dan hukuman adalah hasil dari tindakannya.

Aspek-aspek *hardiness* menurut Oktaviani dan Indrawati (2019) antara lain adalah:

- a. Komitmen, mencerminkan sejauh mana seorang individu terlibat dalam apapun yang sedang ia lakukan.
- b. Kontrol, melibatkan keyakinan bahwa individu mampu mempengaruhi kejadian-kejadian dalam hidupnya.

- c. Tantangan, merupakan objek yang menggugah tekad untuk meningkatkan kemampuan mengatasi masalah.

4. Indikator *Hardiness*

Menurut Utama dan Gunarianto (2022) terdapat tiga indikator untuk mengukur *hardiness*, yaitu komitmen, kontrol dan tantangan:

- a. Komitmen menggambarkan sejauh mana individu yakin dan bertahan terhadap sesuatu yang sedang dijalani. Aspek komitmen ini terdiri dari beberapa indikator antara lain bisa melibatkan diri dalam aktivitas yang dihadapi, memiliki tujuan hidup dan tidak mudah menyerah.
- b. Kontrol melibatkan keyakinan bahwa individu mampu mempengaruhi kejadian-kejadian dalam hidupnya. Individu yang memiliki kontrol yang kuat akan selalu optimis dalam menghadapi hal-hal diluar individu, dan akan cenderung berhasil dalam menghadapi masalah. Aspek kontrol ini terdiri dari beberapa indikator antara lain keyakinan diri, mampu mengendalikan diri dan bisa mengatasi masalah.
- c. Tantangan berkaitan dengan sikap individu yang memandang segala sesuatu secara positif dan optimis. Individu memiliki keyakinan bahwa perubahan merupakan suatu yang biasa terjadi dalam kehidupan sehingga perubahan ini dipandang bukan sebagai suatu ancaman pada keamanan melainkan suatu kesempatan untuk lebih berkembang dan tumbuh. Aspek tantangan ini terdiri dari beberapa indikator antara lain berfikir positif, optimis dan suka akan perubahan.

Menurut Nadhifah (2020), indikator yang mampu mengukur *hardiness* individu adalah sebagai berikut:

- a. *Commitment* adalah kecenderungan individu untuk melibatkan diri kedalam apapun yang dilakukan yaitu keyakinan bahwa individu bermakna dan memiliki tujuan.
- b. *Control* merupakan kecenderungan untuk menerima dan percaya bahwa individu dapat mengontrol dan memengaruhi suatu kejadian dengan pengalamannya ketika berhadapan dengan hal-hal yang tidak terduga.
- c. *Challenge* merupakan kecenderungan untuk memandang suatu perubahan sebagai stimulus yang sangat berguna bagi perkembangan dan memandang hidup sebagai suatu tantangan yang menyenangkan.

Menurut Damayanti, Mustami'ah dan Patrika (2021) indikator yang mengukur *hardiness* individu adalah sebagai berikut:

a. Komitmen

Komitmen dengan kegiatan yang dilakukan dapat membawa seseorang melalui masa-masa sulit yang dihadapinya. Individu yang berkomitmen tidak mudah menyerah di bawah tekanan dan keterlibatan mereka mengambil pendekatan aktif bukan pasif.

b. Kontrol

Mampu melakukan kontrol atau pengaruh terhadap lingkungan. Kontrol sebagai lawan ketidakberdayaan. Individu yang merasa kesulitan dalam mengendalikan apa yang terjadi dalam kehidupan mereka akan merasa tidak berdaya.

c. Tantangan

Tantangan merupakan lawan dari ancaman. Tantangan adalah kecenderungan untuk melihat masalah bukan sebagai ancaman atau hambatan yang tidak dapat diatasi,

akan tetapi sebagai kesempatan untuk bertumbuh dan prestasi. Individu akan memandang sebuah tantangan sebagai kesempatan bukan sebuah ancaman.

B. *Self Efficacy*

1. Pengertian *Self Efficacy*

Menurut Mahsunah, Musbikhin, dan Hasanah (2023), *self efficacy* merupakan evaluasi seseorang mengenai kemampuannya atau kompetensi dirinya untuk melakukan tugas, mencapai tujuan atau mengatasi hambatan. Efikasi diri yang dimiliki ikut mempengaruhi individu dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan, termasuk di dalamnya perkiraan terhadap tantangan yang akan dihadapi. Selain itu, menurut Fauziana (2022), *self efficacy* merupakan keyakinan diri seorang terhadap kemampuannya dalam melakukan suatu tugas. *Self efficacy* berhubungan dengan keyakinan seseorang untuk mempergunakan kontrol pribadi pada motivasi, kognisi, dan afeksi pada lingkungan sosialnya. *Self efficacy* mengacu pada keyakinan seseorang dalam menyelesaikan suatu tujuan, menyelesaikan masalah serta melewati tantangan.

Self Efficacy adalah keyakinan individu akan kemampuan diri untuk melakukan suatu pekerjaan pada tingkat kinerja tertentu atau untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan sehingga akan memengaruhi situasi yang memengaruhi kehidupan (Battu dan Susanto, 2022). *Self-efficacy* merupakan sebuah keyakinan individu terhadap kemampuan dan kompetensi yang dimilikinya untuk mengerjakan sebuah tugas, mencapai tujuan dan mengatasi hambatan yang dihadapinya. *Self-*

efficacy mampu mendorong tekad individu dalam menyelesaikan tugas sesuai dengan tujuan (Yanti, 2019).

Self efficacy adalah keyakinan individu dalam kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap keberfungsian orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan. Individu yang yakin bahwa mereka dapat melakukan sesuatu yang mempunyai potensi untuk dapat mengubah kejadian di lingkungannya, akan lebih mungkin untuk bertindak dan lebih mungkin untuk menjadi sukses dari pada manusia yang mempunyai efikasi diri yang rendah (Feist dan Feist, 2013).

Self-efficacy merupakan aspek psikologis yang memiliki dampak besar pada kemampuan siswa untuk berhasil menyelesaikan tugas dan memecahkan masalah (Ananda dan Wandini, 2022). Selain itu, menurut Ghufro dan Risnawita (2016), *self efficacy* sebagai hasil proses kognitif individu yang menggambarkan keputusan, keyakinan atau pengharapan mengenai tingkat perkiraan kemampuan dirinya dalam mengerjakan tugas atau mengambil tindakan yang tepat guna mencapai hasil yang diinginkan. *Self efficacy* tidak berkaitan dengan kompetensi individu, namun berkaitan dengan keyakinan dirinya akan tindakan yang akan dilakukannya dengan kompetensi yang dimilikinya.

Berdasarkan beberapa definisi *self efficacy* diatas, dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* merupakan keyakinan individu dalam menilai potensi dirinya untuk mengambil keputusan terhadap tindakan yang tepat dalam melaksanakan tugas agar mencapai hasil yang baik sesuai dengan tujuan yang diyakininya. *Self efficacy* menunjukkan tekad individu dalam melaksanakan tugas dengan kemampuan yang dimilikinya untuk berjuang dalam mencapai tujuannya.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Self Efficacy*

Menurut Feist dan Feist (2013), *self efficacy* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor berikut:

a. Pengalaman menguasai sesuatu

Sumber yang paling berpengaruh dari *self efficacy* adalah performa masa lalu. Secara umum, performa yang berhasil akan meningkatkan ekspektasi mengenai kemampuan sedangkan kegagalan cenderung akan menurunkan hal tersebut.

b. *Modelling* sosial

Self efficacy meningkat saat mengobservasi pencapaian orang lain yang mempunyai kompetensi yang setara, namun akan berkurang saat melihat rekan sebaya yang gagal. Saat orang lain tersebut berbeda dari kita, *modelling* sosial akan mempunyai efek yang sedikit pada *self efficacy*. Secara umum, dampak dari *modelling* sosial tidak sekuat dampak yang diberikan oleh performa pribadi dalam meningkatkan level *self efficacy*, tetapi dapat mempunyai dampak yang kuat saat memperlihatkan penurunan *self efficacy*.

c. Persuasi sosial

Self efficacy dapat juga diperoleh atau dilemahkan melalui persuasi sosial dampak dari faktor ini cukup terbatas tetapi di bawah kondisi yang tepat persuasi orang lain dapat meningkatkan atau menurunkan *self efficacy*.

d. Kondisi fisik dan emosional

Emosi yang kuat biasanya akan mengurangi performa saat seseorang yang mengalami ketakutan yang kuat, kecemasan akut, atau tingkat stres yang tinggi kemungkinan akan mempunyai ekspektasi *self efficacy* yang rendah.

Menurut Fitriyah, Wijayadi, Manasikana, dan Hayati (2019) faktor-faktor yang mampu mempengaruhi *self efficacy* sebagai berikut:

- a. Budaya dapat mempengaruhi efikasi diri melalui nilai dan kepercayaan yang mempunyai fungsi sebagai sumber penilaian efikasi diri dan konsekuensi dari keyakinan diri.
- b. Jenis kelamin, perbedaan jenis kelamin juga dapat mempengaruhi efikasi diri Bandura menyatakan bahwa wanita mempunyai efikasi diri yang lebih tinggi dalam mengelola sesuatu dibandingkan laki-laki. Wanita bisa berprofesi sebagai ibu rumah tangga dan juga sebagai wanita karir itu akan memiliki efikasi diri yang tinggi dibanding laki-laki yang pekerja.
- c. Sifat dari tugas yang dihadapi, semakin kompleks derajat kesulitan tugas yang dihadapi individu maka akan semakin rendah orang tersebut menilai kemampuan dirinya sendiri. Seseorang yang dihadapi tugas yang mudah dan sederhana maka akan semakin tinggi orang tersebut menilai kemampuan yang dimilikinya.
- d. Insentif Eksternal, insentif berupa reward yang diberikan oleh seseorang dalam melaksanakan tugas dengan baik dan berhasil. Reward bisa berupa pujian, materi,
- e. Status atau peran individu dalam lingkungan, status sosial bisa mempengaruhi efikasi diri seseorang. Efikasi diri seseorang tinggi jika ia memiliki status sosial yang tinggi. Sebaliknya efikasi diri seseorang rendah jika memiliki status sosial yang kecil di lingkungannya.
- f. Informasi tentang kemampuan diri, efikasi diri seseorang tinggi atau rendah jika individu tersebut memperoleh informasi yang positif dan negatif tentang dirinya.

Menurut Ghufron dan Risnawita (2016), sumber-sumber yang menyebabkan terjadinya *self efficacy* antara lain, yaitu:

a. Pengalaman keberhasilan (*mastery experience*)

Informasi dari pengalaman keberhasilan sebelumnya memberikan pengaruh besar terhadap *self efficacy*, karena didasarkan pada pengalaman pribadi secara nyata baik berupa keberhasilan dan kegagalan dialaminya dari kegiatan tertentu. Pengalaman keberhasilan mampu meningkatkan *self efficacy* individu, sebaliknya pengalaman kegagalan akan menurunkan *self efficacy* individu.

b. Pengalaman orang lain (*vicarious experience*)

Pengamatan individu mengenai keberhasilan orang lain yang memiliki kemampuan yang sama mampu meningkatkan *self efficacy* individu dalam melaksanakan tugas yang sama. Sebaliknya, kegagalan orang lain akan menurunkan penilaian individu mengenai kemampuannya dan tidak mampu memberikan usaha yang maksimal. Hal ini yang mendorong *self efficacy* individu menurun.

c. Persuasi verbal (*verbal persuasion*)

Persuasi verbal mengarahkan individu dengan saran, nasihat dan bimbingan dalam meningkatkan keyakinannya mengenai kemampuan yang dimiliki dalam mencapai tujuan yang diinginkan. *Self efficacy* dapat tumbuh dari keyakinan individu yang diperoleh secara verbal di mana individu akan berusaha lebih keras untuk mencapai suatu keberhasilan atas tujuannya.

d. Kondisi fisiologis (*physiological state*)

Kondisi fisiologis menjadi faktor penilaian individu mengenai kemampuannya. Ketegangan fisik pada situasi yang tertekan dijadikannya sebagai suatu tanda

ketidakmampuannya dalam menyelesaikan tugas, karena kondisi ini dapat melemahkan kinerja individu. Kondisi fisik seperti stamina yang kurang, kelelahan atau sakit menjadi faktor penghambat individu untuk mengerjakan tugas. Kondisi ini akan mempengaruhi kinerja individu, sehingga *self efficacy* akan menurun. Selain itu, emosi yang tinggi akan mengurangi kinerja individu ketika mengalami ketakutan, kecemasan akut, depresi atau tingkat stres yang tinggi, sehingga individu akan menunjukkan ekspektasi *self efficacy* rendah.

3. Aspek-aspek *Self Efficacy*

Menurut Battu dan Susanto (2022), aspek-aspek yang mengukur *self efficacy* antara lain:

a. Besaran (*Magnitude*)

Aspek ini berkaitan dengan tingkat kesulitan tugas yang seseorang percaya dapat melakukannya. Individu-individu yang mempunyai keyakinan sendiri dengan suatu besaran (*magnitude*) yang tinggi, akan melihat dirinya sendiri mampu untuk menyelesaikan tugas-tugas yang rumit, sedangkan individu mempunyai suatu besaran (*magnitude*) yang rendah, akan melihat dirinya sendiri hanya mampu melakukan tugas-tugas yang sederhana dari perilaku-perilaku.

b. Kekuatan (*Strength*)

Aspek ini berkaitan dengan kuatnya keyakinan seseorang mengenai kemampuan yang dimiliki. Hal ini berkaitan dengan ketahanan dan keuletan individu dalam pemenuhan tugasnya. Individu yang memiliki keyakinan dan kemantapan yang kuat terhadap kemampuannya untuk mengerjakan suatu tugas akan terus bertahan dalam usahanya meskipun banyak mengalami kesulitan dan tantangan. Pengalaman memiliki pengaruh

terhadap *self efficacy* yang diyakini seseorang. Pengalaman yang lemah akan melemahkan keyakinan individu itu pula. Individu yang memiliki keyakinan yang kuat terhadap kemampuan mereka akan teguh dalam usaha untuk menyampaikan kesulitan yang dihadapi. Aspek ini biasanya berkaitan langsung dengan dimensi level, yaitu semakin tinggi tingkat kesulitan tugas, semakin lemah keyakinan yang dirasakan untuk menyelesaikannya. Aspek ini merupakan kekuatan keyakinan individu akan kemampuannya. Keberadaan individu memiliki harapan yang kuat, akan mendorong individu memiliki keinginan yang kuat untuk mencapainya, meskipun pengalaman masih kurang.

c. Generalisabilitas (*Generality*)

Generality merupakan perasaan kemampuan yang ditunjukkan individu pada konteks tugas yang berbeda-beda, baik itu melalui tingkah laku, kognitif dan afektifnya. Maksudnya, individu dapat menyatakan dirinya memiliki *self efficacy* yang tinggi pada bidang/tugas yang luas atau hanya pada bidang tertentu saja. Seperti, individu yang memiliki *self efficacy* yang tinggi tentu dapat menyelesaikan tugas dalam beberapa bidang sekaligus. Berbeda dengan individu yang memiliki *self efficacy* yang rendah, cenderung akan menyelesaikan tugasnya dalam sedikit bidang yang diperlukan dalam menyelesaikan tugasnya. Generalisasi, yang berkorelasi dengan perilaku lapangan, individu merasa yakin kemampuannya. Hal ini terjadi pada kepercayaan individu dalam kemampuan kegiatan tertentu dan situasi di bidang ketenagakerjaan atau banyak situasi dan beragam.

Menurut Muis, Nasution, Azhar, dan Radiman (2018), aspek-aspek dari *self efficacy* antara lain:

- a. Magnitude, aspek ini berkaitan dengan kesulitan tugas. Apabila tugas-tugas yang dibebankan pada individu disusun menurut tingkat kesulitannya, maka perbedaan self-efficacy secara individual mungkin terbatas pada tugas-tugas yang sederhana, menengah atau tinggi. Individu akan melakukan tindakan yang dirasakan mampu untuk dilaksanakannya dan akan tugas-tugas yang diperkirakan diluar batas kemampuan yang dimilikinya.
- b. Generality, aspek ini berhubungan dengan luas bidang tugas atau tingkah laku. Beberapa pengalaman berangsur-angsur menimbulkan penguasaan terhadap pengharapan pada bidang tugas atau tingkah laku yang khusus sedangkan pengalaman yang lain membangkitkan keyakinan yang meliputi berbagai tugas.
- c. Strength, aspek ini berkaitan dengan tingkat kekuatan atau kemantapan seseorang terhadap keyakinannya. Tingkat self-efficacy yang lebih rendah mudah digoyangkan oleh pengalaman-pengalaman yang memperlemahnya, sedangkan orang yang memiliki self-efficacy yang kuat akan tekun dalam meningkatkan usahanya meskipun dijumpai pengalaman yang memperlemahnya.

Menurut Ghufro dan Risnawita (2016), aspek-aspek yang mengukur *self efficacy* antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat kesulitan tugas (*level* atau *magnitude*)

Level ini menunjukkan tingkat kesulitan tugas yang dihadapi individu. Tingkat kesulitan tugas diantaranya tugas sederhana, menengah dan sulit tergantung pada batas kemampuan yang dirasakan dalam memenuhi tuntutan tugasnya. Setiap individu

memiliki persepsi yang berbeda dalam memandang tugas. Penilaian individu terhadap tingkat kesulitan tugas dan potensi diri yang dimilikinya akan mempengaruhi perilakunya dalam mencoba atau menghindari tantangan tersebut. Individu akan mencoba jika tugas yang dibebankan kepadanya dinilai mampu dilakukan, akan tetapi individu akan menghindari jika tugas tersebut dinilai di luar batas kemampuan yang dirasakannya.

b. Tingkat penguasaan tugas (*generality*)

Generality menunjukkan keyakinan individu akan luas penguasaan individu terhadap bidang tugas yang akan dikerjakan. Keyakinan tersebut apakah terbatas pada aktivitas dan situasi tertentu atau pada serangkaian aktivitas dan situasi yang beragam. Individu dengan *self efficacy* tinggi mampu menguasai berbagai bidang sekaligus dalam menyelesaikan tugas, sebaliknya individu dengan *self efficacy* rendah hanya menguasai bidang yang terbatas dalam menyelesaikan tugas.

c. Tingkat kekuatan diri terhadap keyakinan (*strength*)

Strength menunjukkan tingkat kekuatan dari keyakinan atau pengharapan individu akan potensi yang dimilikinya. Jika keyakinan atau harapan dirinya mudah digoyahkan oleh pengalaman-pengalaman yang tidak mendukung kondisinya, sebaliknya jika keyakinan atau harapannya mantap akan mendorong individu tetap bertahan dalam usahanya, meskipun mendapatkan pengalaman yang kurang menunjang profesinya. Indikator *generality* berkaitan langsung dengan indikator *level*, di mana semakin tinggi tingkat kesulitan tugas, maka semakin lemah keyakinan atau harapan yang dirasakannya untuk menyelesaikan tugas tersebut.

Menurut Prasetyo, Fathoni, dan Malik (2018) menyatakan bahwa aspek-aspek *self efficacy* adalah sebagai berikut:

a. Kognitif

Kemampuan yang dimiliki individu untuk memikirkan cara-cara yang akan digunakan dan merancang tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

b. Motivasi

Kemampuan individu memotivasi diri melalui pikirannya untuk melakukan suatu tindakan dan keputusan dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

c. Afeksi

Kemampuan yang dimiliki individu untuk mengatasi emosi yang timbul pada diri sendiri.

d. Seleksi

Kemampuan individu untuk menyeleksi tingkah laku lingkungan yang tepat sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Asumsi yang timbul pada aspek ini yaitu ketidakmampuan orang dalam melakukan seleksi membuat seseorang menjadi tidak percaya diri bingung dan mudah menyerah ketika dalam menghadapi masalah atau situasi yang sulit.

4. Indikator *Self Efficacy*

Menurut Ananda dan Wandini (2022) dalam tulisannya, terdapat 3 indikator *self efficacy* yaitu level, strength, dan generality. Berikut penjelasannya:

a. *Level*

Level merupakan dimensi yang berkaitan dengan tingkat kesulitan tugas yang diyakini oleh seseorang untuk dapat diselesaikan. Jika individu dihadapkan pada masalah atau

tugas-tugas yang disusun menurut tingkat kesulitan tertentu maka *self efficacy* nya akan jatuh pada tugas-tugas yang mudah, sedang, dan sulit sesuai dengan batas kemampuan yang dirasakan untuk memenuhi tuntutan perilaku yang dibutuhkan bagi masing-masing tingkatnya tersebut. Dimensi kesulitan memiliki implikasi terhadap pemilihan dimana individu akan mencoba tingkah laku yang dirasa mampu dilakukan dan akan menghindari tingkah laku yang dirasa berada di luar batas kemampuannya.

b. *Strength*

Strength merupakan dimensi yang berkaitan dengan tingkat kekuatan atau kelemahan keyakinan individu tentang kemampuan yang dimilikinya. Individu dengan *self efficacy* yang kuat mengenai kemampuannya cenderung pantang menyerah dan ulet dalam meningkatkan usahanya walaupun menghadapi rintangan. Sebaliknya individu dengan *self efficacy* lemah cenderung mudah terguncang oleh hambatan kecil dalam menyelesaikan tugasnya.

c. *Generality*

Generality merupakan dimensi yang berkaitan dengan keluasan bidang tugas yang dilakukan. Dalam mengatasi atau menyelesaikan masalah/tugas-tugasnya, beberapa individu memiliki keyakinan terbatas pada suatu aktivitas dan situasi tertentu dan beberapa menyebar pada serangkaian aktivitas dan situasi yang bervariasi.

Menurut Linda dan Afriansyah (2022) indikator yang mengukur *self efficacy* dijabarkan berdasarkan aspeknya adalah sebagai berikut:

- a. *Magnitude* mengacu pada taraf kesulitan tugas yang diyakini individu akan mampu mengatasinya. Bentuk perilaku pada indikator ini yaitu yakin dapat menyelesaikan tugas tertentu.

- b. *Strength* merupakan kekuatan dari *self efficacy* seseorang ketika berhadapan dengan tuntutan tugas atau suatu permasalahan. Bentuk perilaku pada indikator ini yaitu yakin dapat memotivasi diri untuk melakukan tindakan yang diperlukan dalam menyelesaikan tugas, yakin bahwa diri mampu berusaha dengan keras, gigih dan tekun.
- c. *Generality* mengacu pada variasi situasi di mana penilaian tentang *self efficacy* dapat diterapkan. Seseorang dapat menilai dirinya memiliki efikasi pada banyak aktifitas atau pada aktivitas tertentu saja. Bentuk perilaku pada indikator ini yaitu yakin bahwa diri mampu bertahan menghadapi kesulitan dan hambatan, yakin dapat menyelesaikan tugas secara spesifik.

Menurut Linda dan Afriansyah (2022) indikator yang mengukur *self efficacy* dijabarkan berdasarkan aspeknya adalah sebagai berikut:

- a. *Magnitude* mengacu pada taraf kesulitan tugas yang diyakini individu akan mampu mengatasinya. Bentuk perilaku pada indikator ini yaitu yakin dapat menyelesaikan tugas tertentu.
- b. *Strength* merupakan kekuatan dari *self efficacy* seseorang ketika berhadapan dengan tuntutan tugas atau suatu permasalahan. Bentuk perilaku pada indikator ini yaitu yakin dapat memotivasi diri untuk melakukan tindakan yang diperlukan dalam menyelesaikan tugas, yakin bahwa diri mampu berusaha dengan keras, gigih dan tekun.
- c. *Generality* mengacu pada variasi situasi di mana penilaian tentang *self efficacy* dapat diterapkan. Seseorang dapat menilai dirinya memiliki efikasi pada banyak aktifitas atau pada aktivitas tertentu saja. Bentuk perilaku pada

indikator ini yaitu yakin bahwa diri mampu bertahan menghadapi kesulitan dan hambatan, yakin dapat menyelesaikan tugas secara spesifik.

C. Pengaruh *Hardiness* terhadap *Self Efficacy* pada Kurir JNE di Banda Aceh

Fenomena yang terjadi di lapangan menjelaskan bahwa kurir ekspedisi JNE yang ada di Banda Aceh merasakan adanya tekanan dalam melaksanakan tugas dan membutuhkan *self efficacy* yang tinggi dalam menghadapi tekanan yang terjadi di lingkungan kerja. Anggota kurir merasakan hambatan-hambatan ketika bertugas baik secara internal maupun eksternal. Hambatan internal yang dirasakan adalah banyaknya kegiatan yang dilakukan, kelelahan dan waktu kerja dalam jangka waktu yang panjang bahkan melebihi waktu yang telah ditetapkan dan dituntut untuk tepat waktu mengantarkan paket pesanan konsumen. Hambatan eksternal yang terjadi adalah kurangnya etika yang ditunjukkan oleh konsumen terhadap kurir seperti perilaku komplian ketika ada ketidakpuasan, membuat kurir merasa kesulitan dengan tingkah para konsumen yang bahkan menuding kurir telah menukar pesanan konsumen yang tidak sesuai dengan yang diharapkannya. Hal ini membuat kurir merasa kebingungan dan ragu terhadap pekerjaan yang tengah dijalaninya.

Teori *self efficacy* menjelaskan bahwa *self efficacy* adalah keyakinan individu pada kapasitas mereka untuk melaksanakan tugas. Yang mana *self efficacy* berperan sebagai suatu keyakinan diri bagi kurir untuk mencapai suatu tujuan dan pengharapan. Dimana semakin tinggi *self efficacy* seseorang berarti mereka yakin dengan kemampuan dirinya bahwa ia mampu menghadapi suatu masalah sebagai tantangan dan mengubah hal negatif menjadi ke hal positif.

Menurut Ghufron dan Risnawita (2016), mengatakan bahwa *self efficacy* pada dasarnya adalah hasil proses kognitif berupa keputusan, keyakinan, atau penghargaan tentang sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. *Self efficacy* tidak berkaitan dengan kecakapan yang dimiliki, tapi berkaitan dengan keyakinan individu mengenai hal yang dapat dilakukan dengan kecakapan yang dimiliki *self efficacy* menekankan pada komponen keyakinan diri yang dimiliki seseorang dalam menghadapi situasi yang datang yang tidak dapat diramalkan dan sering penuh dengan tekanan.

Selain *self efficacy* dibutuhkan juga *hardiness* untuk mempengaruhi seorang dalam menggerakkan motivasi dalam dirinya lebih kuat menghadapi tekanan dan tantangan, sehingga mampu melakukan tugas yang dihadapi dengan sebaik mungkin. Karakteristik kepribadian *hardiness* memiliki pengaruh yang positif pada berbagai status individu dan berfungsi sebagai sumber perlawanan pada saat individu menemui kejadian yang menimbulkan stres. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian Raharjo (2005), tentang kontribusi *hardiness* dan *self efficacy* terhadap stres kerja pada perawat, dimana hasilnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara *hardiness* dengan stres kerja yang artinya dimana semakin tinggi *hardiness* maka semakin rendah stres kerja yang dirasakan.

Hardiness merupakan suatu faktor yang mampu mengurangi stres dengan cara mengubah stresor dipersepsikan (Ivancevich dkk, 2007). Keiter dan Khinichi (2005) menyebutkan bahwa *hardiness* melibatkan kemampuan secara sudut pandang atau secara berperilaku mengubah stressor yang negatif menjadi tantangan yang positif.

Hardiness merupakan karakteristik kepribadian yang melibatkan kemampuan untuk mengendalikan kejadian-kejadian yang tidak menyenangkan dan memberikan makna positif terhadap kejadian tersebut sehingga tidak menimbulkan stres pada individu yang bersangkutan.

Hardiness dapat membantu individu agar tetap *survive* dan selalu berpikir positif dalam menghadapi masalah. Individu yang memiliki kepribadian *hardiness* dapat bertahan dalam situasi yang mendesak saat menghadapi tuntutan dan tantangan dalam kehidupan.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian menunjukkan jawaban sementara yang masih membutuhkan pembuktian kebenarannya dari masalah yang hendak diteliti (Arikunto, 2019). Adapun yang menjadi hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a : Adanya pengaruh signifikan antara *hardiness* terhadap *self efficacy* pada kurir JNE *Express* Banda Aceh.

H₀ : Tidak ada pengaruh signifikan antara *hardiness* terhadap *self efficacy* pada kurir JNE *Express* Banda Aceh.

Berdasarkan hipotesis penelitian di atas dapat disimpulkan jika H_a diterima dan H₀ ditolak, maka semakin tinggi *hardiness* yang dimiliki kurir menunjukkan semakin tinggi *self efficacy* kurir. Sebaliknya jika H_a ditolak dan H₀ diterima, maka semakin rendah *hardiness* yang dimiliki kurir menunjukkan semakin rendah *self efficacy* kurir.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (X) : *Hardiness*
2. Variabel terikat (Y): *Self-efficacy*

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. *Hardiness*

Menurut Nevit, Rathus, dan Greene (2014) *hardiness* secara psikologis merupakan kumpulan *trait* yang dimiliki individu yang melibatkan kemampuannya dalam mengatasi stres yang dialami melalui komitmen tantangan dan pengendalian. Aspek-aspek yang mengukur variabel psikologis ini dipaparkan oleh Nevit, Rathus, dan Greene (2014) yaitu komitmen, tantangan, dan pengendalian dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Komitmen adalah tingkat keyakinan individu dalam melakukan aktivitas yang dilakukannya dan mampu melibatkan diri sepenuhnya terhadap pekerjaan dalam memenuhi tanggung jawabnya. Menunjukkan perilaku *hardiness* dengan tidak menjauhkan diri dari situasi dan pekerjaannya.
- b. Tantangan adalah kepercayaan individu mengenai perubahan sebagai suatu hal yang normal. Individu *hardiness* yang baik dirinya tidak terpacu pada situasi stabil dan pekerjaan, tetapi tertantang untuk mengatasinya atau perubahan.

- c. Pengendalian yaitu kontrol diri yang kuat terhadap hidup di mana individu percaya dan bertindak sesuai dengan keyakinannya. Keyakinan tersebut menunjukkan dirinya yang menentukan *reward* dan hukuman yang akan diterima dalam hidup. *Reward* dan hukuman adalah hasil dari tindakannya.

2. *Self efficacy*

Self Efficacy adalah keyakinan individu akan kemampuan diri untuk melakukan suatu pekerjaan pada tingkat kinerja tertentu atau untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan sehingga akan memengaruhi situasi yang memengaruhi kehidupan (Battu dan Susanto, 2022). Aspek-aspek yang mengukur variabel psikologis ini dipaparkan oleh Battu dan Susanto (2022), yaitu besaran (*magnitude*), kekuatan (*strength*), generalisabilitas (*generality*).

a. Besaran (*Magnitude*).

Aspek ini berkaitan dengan tingkat kesulitan tugas yang seseorang percaya dapat melakukannya. Individu-individu yang mempunyai keyakinan sendiri dengan suatu besaran (*magnitude*) yang tinggi, akan melihat dirinya sendiri mampu untuk menyelesaikan tugas-tugas yang rumit, sedangkan individu mempunyai suatu besaran (*magnitude*) yang rendah, akan melihat dirinya sendiri hanya mampu melakukan tugas-tugas yang sederhana dari perilaku-perilaku.

b. Kekuatan (*Strength*).

Aspek ini berkaitan dengan kuatnya keyakinan seseorang mengenai kemampuan yang dimiliki. Hal ini berkaitan dengan ketahanan dan keuletan individu dalam pemenuhan tugasnya. Individu yang memiliki keyakinan dan kemantapan yang kuat terhadap kemampuannya untuk mengerjakan suatu tugas akan terus bertahan

dalam usahanya meskipun banyak mengalami kesulitan dan tantangan. Pengalaman memiliki pengaruh terhadap *self efficacy* yang diyakini seseorang. Pengalaman yang lemah akan melemahkan keyakinan individu itu pula. Individu yang memiliki keyakinan yang kuat terhadap kemampuan mereka akan teguh dalam usaha untuk menyampaikan kesulitan yang dihadapi. Aspek ini biasanya berkaitan langsung dengan dimensi level, yaitu semakin tinggi tingkat kesulitan tugas, semakin lemah keyakinan yang dirasakan untuk menyelesaikannya. Aspek ini merupakan kekuatan keyakinan individu akan kemampuannya. Keberadaan individu memiliki harapan yang kuat, akan mendorong individu memiliki keinginan yang kuat untuk mencapainya, meskipun pengalaman masih kurang.

c. Generalisabilitas (*Generality*).

Generality merupakan perasaan kemampuan yang ditunjukkan individu pada konteks tugas yang berbeda-beda, baik itu melalui tingkah laku, kognitif dan afektifnya. Maksudnya, individu dapat menyatakan dirinya memiliki *self efficacy* yang tinggi pada bidang/tugas yang luas atau hanya pada bidang tertentu saja. Seperti, individu yang memiliki *self efficacy* yang tinggi tentu dapat menyelesaikan tugas dalam beberapa bidang sekaligus. Berbeda dengan individu yang memiliki *self efficacy* yang rendah, cenderung akan menyelesaikan tugasnya dalam sedikit bidang yang diperlukan dalam menyelesaikan tugasnya. Generalisasi, yang berkorelasi dengan perilaku lapangan, individu merasa yakin kemampuannya. Hal ini terjadi pada kepercayaan individu dalam kemampuan kegiatan tertentu dan situasi di bidang ketenagakerjaan atau banyak situasi dan beragam.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah keseluruhan kurir yang bekerja di JNE Banda Aceh yaitu sebanyak 54 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam menentukan besar sampel, peneliti menggunakan sensus atau sampling total. Sampling total adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2019). Peneliti menggunakan sampling total karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 54 orang.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mendistribusikan kuisisioner kepada sampel. Sampel yang merupakan responden dalam penelitian ini akan diberikan lembar kuisisioner yaitu seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diisi atau dijawab sesuai dengan pendapat dan kondisinya masing-masing (Sugiyono, 2019).

Poin dari setiap aitem kuisisioner ditentukan dengan skala likert. Menurut Sugiyono (2016) skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap,

pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala ini telah dimodifikasi di mana alternatif jawaban hanya terdapat empat alternatif jawaban yaitu; Sangat Setuju (SS) dengan skor 4, Setuju (S) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1. Empat skala *likert* ini memaksa responden memilih salah satu kutub karena pilihan ragu-ragu atau netral tidak tersedia. Dalam hal ini responden dipaksa untuk masuk ke kutub setuju atau tidak setuju. Pertanyaan demikian dimaksudkan agar responden berpendapat tidak bersikap netral atau tidak berpendapat. Dengan demikian, keakuratan data akan terjaga (Azwar, 2013).

Setiap indikator dari masing-masing variabel penelitian akan disajikan dalam bentuk pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Aitem *favorable* adalah pernyataan sikap yang berisi hal positif mengenai objek sikap di mana responden pro atau mendukung suatu objek yang ingin diungkap. Sebaliknya aitem *unfavorable* adalah pernyataan yang berisi hal negatif mengenai objek sikap di mana responden kontra atau menolak terhadap suatu objek yang ingin diungkap (Azwar, 2013). Adapun rincian mengenai bobot penilaian aitem kuisioner berdasarkan skala likert sesuai dengan interpretasi pada tabel berikut:

Tabel 1
Bobot Penilaian Pernyataan *Favorable* dan *Unfavorable*

No	Alternatif Jawaban	Nilai Pernyataan	
		Favorable	Unfavorable
1	Sangat Setuju (SS)	4	1
2	Setuju (S)	3	2
3	Tidak Setuju (TS)	2	3
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Berdasarkan tabel di atas terdapat petunjuk mengenai bobot nilai skala likert dari jawaban responden untuk aitem *favorable* dan *unfavorable*. Selanjutnya, rincian

susunan skala penelitian untuk setiap variabel berdasarkan indikator yang ingin diukur, maka peneliti akan menjabarkan variabel tersebut sebagai berikut:

1. Skala *Hardiness*

Skala *hardiness* yang digunakan untuk mengukur variabel psikologis dalam penelitian ini menggunakan aspek-aspek yang dipaparkan oleh Nevit, Rathus, dan Greene (2014) yaitu komitmen, tantangan, dan pengendalian. Aitem dari skala *hardiness* yang disusun dalam penelitian ini berjumlah 30 pernyataan kemudian dibagi menjadi 15 aitem *unfavourable* dan 15 aitem *favourable*. Rincian mengenai aitem yang dijabarkan sesuai dengan indikator dari *hardiness* akan diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 2
Blue Print Skala *Hardiness*

Aspek	Jumlah Pernyataan Aitem		Jumlah Aitem	Bobot (%)
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
Komitmen	6	6	12	33,3%
Tantangan	6	6	12	33,3%
Pengendalian	6	6	12	33,3%
Total	18	18	36	100%

Tabel 3
Blue Print Skala *Hardiness* Siap Uji Coba

Aspek	Nomor Aitem		Jumlah Aitem	Bobot (%)
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
Komitmen	1, 8, 14, 19, 26, 34	4, 9, 15, 22, 28, 30	12	33,3%
Tantangan	5, 11, 18, 23, 25, 36	3, 7, 16, 20, 27, 33	12	33,3%
Pengendalian	2, 10, 13, 21, 29, 31	6, 12, 17, 24, 32, 35	12	33,3%
Total	18	18	36	100%

2. Skala *Self-efficacy*

Skala *self-efficacy* yang digunakan untuk mengukur variabel psikologis dalam penelitian ini menggunakan aspek-aspek yang dipaparkan oleh Battu dan Susanto (2022), yaitu nilai hasil Besaran (*Magnitude*), Kekuatan (*Strength*), Generalisabilitas

(*Generality*). Aitem dari skala *self-efficacy* yang disusun dalam penelitian ini berjumlah 30 pernyataan kemudian dibagi menjadi 15 aitem *unfavourable* dan 15 aitem *favourable*. Rincian mengenai aitem yang dijabarkan sesuai dengan indikator dari *self-efficacy* akan diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 4
Blue Print Skala *Self Efficacy*

Aspek	Jumlah Pernyataan		Jumlah Aitem	Bobot (%)
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
Besaran (<i>Magnitude</i>)	6	6	12	33,3%
Kekuatan (<i>Strength</i>)	6	6	12	33,3%
Generalisabilitas (<i>Generality</i>)	6	6	12	33,3%
Total	18	18	36	100%

Tabel 5
Blue Print Skala *Self Efficacy* Siap Uji Coba

Aspek	Nomor Aitem		Jumlah Aitem	Bobot (%)
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
Besaran (<i>Magnitude</i>)	1, 12, 17, 19, 26, 32	4, 7, 15, 22, 29, 35	12	33,3%
Kekuatan (<i>Strength</i>)	2, 8, 14, 24, 30, 34	6, 11, 18, 20, 27, 33	12	33,3%
Generalisabilitas (<i>Generality</i>)	5, 10, 16, 21, 28, 36	3, 9, 13, 23, 25, 31	12	33,3%
Total	18	18	36	100%

E. Uji Instrumen

Penelitian ini menggunakan *try out* terpakai, hal ini dikarenakan adanya keterbatasan pada ketersediaan subjek yang menjadi responden dalam penelitian untuk diambil datanya. Menurut Sutrisno Hadi (2016), *try out* terpakai merupakan istilah yang digunakan untuk proses penelitian yang menggunakan sampel yang sama dengan sampel yang digunakan untuk menguji reliabilitas dan validitas alat ukur. Setelah subjek selesai melakukan pengisian skala, maka selanjutnya akan diberi skor dan dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas dengan bantuan aplikasi SPSS 23.0 *for windows*.

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019) validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Sugiyono, 2019). Uji validitas merupakan suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur suatu data yang telah didapatkan benar-benar data yang valid atau tepat. Uji Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi merupakan uji validitas untuk mengetahui apakah butir-butir pernyataan (item-item) yang tersusun dalam kuesioner atau tes sudah mencakup semua materi yang hendak diukur (Budiastuti dan Agustinus, 2018). Validitas akan diuji secara rasional oleh ahli atau professional judgement yaitu dosen pembimbing.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji untuk mengukur tingkat kepercayaan suatu alat ukur atau sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan (Budiastuti dkk, 2018). Aitem dapat dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang relatif sama bila diuji beberapa kali pada subjek yang sama, dengan catatan aspek-aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah (Azwar, 2013). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan analisis *Cronbach Alpha* dengan *SPSS Version 23.0 for Windows*, di mana uji reliabilitas bisa dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pertanyaan. Skala penelitian ini dapat dikatakan reliabel bila memenuhi kriteria nilai *Cronbach Alpha* $> 0,8$ (Azwar, 2013).

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh *hardiness* terhadap *self-efficacy* pada kurir JNE Banda Aceh menggunakan analisis regresi linier sederhana dan uji asumsi. Sesuai dengan hipotesisi dan tujuan penelitian yaitu mencari pengaruh, maka data yang diperoleh akan diuji terlebih dahulu dengan uji asumsi yaitu uji normalitas dan linieritas yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ialah uji dengan bertujuan untuk mengetahui data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak (Sugiyono, 2019). Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode uji Kolmogorov Smirnov dengan bantuan fasilitas komputer yaitu SPSS 23.0 for Windows. Kaidah yang digunakan untuk menyetujui normalitas sebaran data adalah jika signifikan $p > 0.05$ maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika $p < 0.05$ maka data berdistribusi tidak normal (Azwar, 2013).

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas yaitu *hardiness* dan variabel terikat yaitu *self-efficacy* memiliki pengaruh yang linear atau tidak. Pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linear jika ditemukan penyimpangan (Azwar, 2013). Dua variabel dikatakan mempunyai pengaruh yang linear apabila $p < 0.05$, tetapi jika $p > 0.05$ maka pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat tidak linear (Azwar, 2013). Untuk mengetahui kedua variabel mempunyai pengaruh yang linear, maka peneliti menggunakan *Test for Linearity* dengan bantuan fasilitas komputer yaitu program SPSS (*Statistical Program for Special Science*) 23.0 for Windows.

3. Uji Regresi Linear

Analisis data yang akan digunakan mengetahui hipotesis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear satu variabel independen dengan variabel dependen (Azwar, 2013). Penelitian akan menggunakan bantuan fasilitas program yaitu SPSS 23.0 *for windows* dengan kriteria pengujian jika $p < 0.05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sebaliknya, jika $p > 0.05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima.

BAB VI

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Orientasi Kancan Penelitian

Orientasi kancan dilakukan untuk pengenalan awal mengenai kondisi objek penelitian. Penelitian ini dilakukan pada salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa ekspedisi yaitu JNE *Express* Banda Aceh. Perusahaan jasa ekspedisi ini terletak di Jl. Tgk. Imuem Lueng Bata No.77D Lamseupeung Kecamatan Lueng Bata Kota Banda Banda Aceh, Aceh 21200.

1. Sejarah Berdirinya JNE *Express*

PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir atau JNE berdiri pada tanggal 26 November 1990 oleh H. Soeprapto Suparno. Kehadirannya diawali dengan melayani masyarakat dalam hal kepabeanan, terutama impor atas kiriman melalui gudang '*rush handling*'. Awal mula berdirinya PT. JNE hanya memiliki delapan orang dengan omset 100 juta rupiah, PT. JNE memulai kegiatan usahanya yang berpusat pada penanganan kegiatan pengawasan dan pemungutan, impor kiriman barang, dan pengantaran dokumen dari luar negeri ke Indonesia.

Pada tahun 1991, PT. JNE memperluas jaringan Internasional dengan bergabung sebagai anggota asosiasi perusahaan-perusahaan kurir beberapa negara Asia (ACCA) yang bermarkas di Hongkong yang kemudian memberi kesempatan kepada PT. JNE untuk mengembangkan wilayah antaran sampai keseluruhan dunia. Kehandalan layanan JNE yang konsisten dan bertanggungjawab selama lebih dari dua dekade telah menciptakan kredibilitas tinggi dan kepercayaan mitra kerja yang terus meningkat. Peningkatan investasi asing pada tahun 90-an, pertumbuhan ekonomi

domestik, perkembangan teknologi informasi serta diversifikasi produk yang inovatif, mendorong JNE terus tumbuh dan membuktikan kinerjanya dikalangan dunia usaha dan masyarakat Indonesia.

JNE mulai merintis layanan pengiriman domestik dengan membuka gerai penjualan di Jl. Tomang Raya No. 3, Jakarta Barat di tahun 1994 dan pada tahun 1995 JNE memperkenalkan sistem drop point atau agen pengiriman yang disebut “Takuhaibin”. JNE banyak memanfaatkan keberadaan warung telekomunikasi (Wartel) yang menjamur pada waktu itu untuk membuka Takuhaibin, dan ini yang menjadi cikal bakal Agen JNE yang jumlahnya mencapai lebih dari 8,000 titik di seluruh Indonesia pada 2022. JNE merilis logo baru dengan brand “JNE *Express*”. Reputasi JNE *Express* mulai mencuat sebagai perusahaan ekspedisi terdepan di Indonesia di paruh kedua tahun 2000-an, seiring dengan tumbuhnya tren pemanfaatan internet untuk transaksi perdagangan dan jual beli secara daring. Sebaran Agen JNE yang mudah ditemukan di kota-kota besar dan jam operasional dengan layanan 24 jam membuat JNE populer di kalangan pelaku bisnis online. Pemberdayaan SDM serta pemanfaatan teknologi, informasi dan komunikasi menjadi faktor utama dalam pengembangan JNE. Prestasi dan komitmen JNE dibuktikan dengan diraihnya berbagai bentuk penghargaan serta sertifikasi ISO 9001:2008 atas sistem manajemen mutu.

JNE fokus memperbesar kapasitas dan kapabilitas infrastruktur fisik dan teknologinya untuk mengantisipasi pesatnya pertumbuhan transaksi belanja daring melalui marketplace dan tren gaya hidup digital di Indonesia pada tahun 2013. Pada tahun 2014 JNE meluncurkan aplikasi *My JNE*, yaitu aplikasi serba-guna

berbasis android yang membantu pelanggan untuk mengecek tarif kiriman, menelusuri posisi paket, lokasi konter terdekat, sekaligus tempat transaksi jual-beli antara penjual dan pembeli individual.

JNE membangun *E-fulfillment* di beberapa cabang sebagai solusi bisnis terpadu bagi para pelaku Usaha Kecil, Mikro dan Menengah (UMKM), khususnya pemilik nama dagang, yang berjualan secara daring. *E-fulfillment* membantu para pelaku UMKM fokus pada pengembangan produk dan marketing digital, sedangkan aktivitas logistiknya, mulai dari manajemen pergudangan, stok barang, pemilahan dan pengemasan sampai pengantaran barang ke tangan pelanggan, ditangani oleh JNE pada tahun 2017. Selanjutnya pada tahun 2020 JNE merintis pembangunan pusat sortir otomatis berskala besar yang disebut Mega Hub di Bandara Mas, Cengkareng, Tangerang. Mega Hub diproyeksikan bisa memproses 1 juta paket dalam sehari. JNE merilis Raket Indonesia di tahun 2022, yaitu layanan kurir instan berbasis aplikasi yang menjamin estimasi pengantaran sampai dalam waktu 1 jam. Layanan ini sudah tersedia di 54 kota atau Cabang JNE.

2. Visi dan Misi JNE *Express*

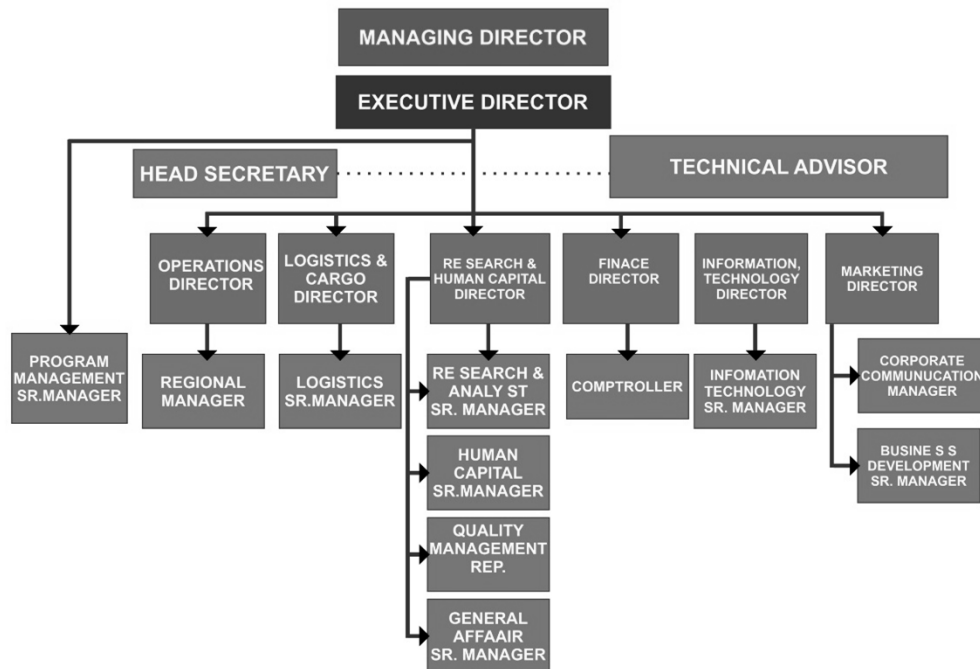
a. Visi

Menjadi Perusahaan Logistik Terdepan di Negeri Sendiri yang Berdaya Saing Global.

b. Misi

Untuk Memberi Pengalaman Terbaik Kepada Pelanggan Secara Konsisten.

3. Struktur Organisasi JNE *Express*



Gambar 1. Struktur Organisasi JNE Express Banda Aceh

B. Persiapan Penelitian

Sebelum memulai penelitian, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan agar terhindar dari kesalahan yang tidak diinginkan. Persiapan tersebut dimulai dengan penyusunan alat ukur, pengurusan surat izin penelitian sampai proses penelitian.

1. Pengurusan Surat Izin Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian pada tanggal 26 Juli 2023 kepada Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh. Selanjutnya surat izin penelitian dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh pada tanggal 27 Juli 2023

dengan nomor surat 375/UM.M₅/F/2023. Surat tersebut ditujukan kepada JNE *Express* Banda Aceh untuk mengajukan perizinan dalam mengambil data penelitian. JNE *Express* mengeluarkan surat persetujuan penelitian pada tanggal 05 September 2023 dengan nomor surat 067/JNE-BTJ/2023. Surat perizinan penelitian ini merupakan syarat administrasi yang memberikan keleluasaan bagi peneliti dalam memperoleh data penelitian.

2. Penyusunan Alat Ukur

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua alat ukur yang ditentukan dengan bobot poin skala *likert*, yaitu skala *hardiness* dan skala *self efficacy* yang telah disusun berdasarkan rancangan aspek. Skala *hardiness* disusun sebanyak 36 aitem yang dijabarkan berdasarkan aspek yang dipaparkan oleh Nevit, Rathus, dan Greene (2014), yaitu komitmen, tantangan, dan pengendalian. Skala *self efficacy* disusun sebanyak 36 aitem yang dijabarkan berdasarkan aspek yang dipaparkan oleh Battu dan Susanto (2022), yaitu besaran (*magnitude*), kekuatan (*strength*), dan generalisabilitas (*generality*).

Setelah dilakukan pengujian, hasil analisis aitem valid serta layak pakai pada skala *hardiness* berjumlah 32 aitem dan aitem yang gugur pada skala *hardiness* berjumlah 4 aitem dari 36 aitem. Sementara pada skala *self efficacy* hasil analisis aitem valid yang layak pakai berjumlah 28 aitem dan aitem yang gugur pada skala *self efficacy* berjumlah 8 aitem dari 36 aitem.

C. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan Penelitian dimulai pada tanggal 6 September 2023 sampai tanggal 13 Oktober 2023 untuk proses pengambilan data uji coba bersamaan dengan

pengambilan data penelitian. Skala penelitian didistribusikan ke seluruh kurir JNE *Express* Banda Aceh sebanyak 54 kurir. Peneliti mendistribusikan skala penelitian yang terdiri dari skala *hardiness* dan skala *self efficacy* melalui *google form* yang didistribusikan melewati forum media sosial *whatsapp group* oleh *Human Capital* (HC) JNE *Express*.

Setelah semua data jawaban kurir terkumpul, peneliti mentabulasikan data uji coba terpakai untuk dianalisis reliabilitas guna mendiskriminasikan aitem yang tidak valid dan menguji tingkat reliabilitas skala melalui uji reliabilitas *Cronbach's Alpha*. Kemudian data kedua skala secara keseluruhan valid dan reliabel ditabulasikan menjadi data penelitian untuk dilakukan analisis statistik yaitu analisis regresi linier melalui SPSS *Version* 23.0 untuk menjawab hipotesis penelitian.

D. Hasil Analisis Data Penelitian

1. Uji Instrumen

Instrumen penelitian perlu diuji validitas dan reliabilitas untuk memperoleh alat ukur yang akurat. Uji instrumen dilakukan melalui uji validitas isi, deskriminasi aitem yang tidak valid, dan uji reliabilitas untuk meninjau tingkat reliabilitas akan kepercayaan suatu skala penelitian.

a. Hasil Uji Validitas

Setelah kedua skala penelitian disusun berdasarkan aspek yang telah ditentukan, maka dilakukan validasi isi dengan analisis rasional oleh ahli, yaitu dosen pembimbing (*expert judgement*). Proses validasi skala dilakukan beberapa kali pada aitem pernyataan yang kurang baik sesuai dengan arahan dari dosen pembimbing. Validasi isi perlu dilakukan agar jbaran aitem skala sesuai dengan aspek dari objek

yang sikap yang ingin diteliti, yaitu *hardiness* dan *self efficacy*. Aitem skala disusun dengan *blue print* sebagai dasarnya, dimana skala terdiri dari aitem *favorable* dan aitem *unvavorable*. Selanjutnya setelah perbaikan keseluruhan pada aitem skala penelitian sudah dinyatakan valid oleh dosen pembimbing, maka peneliti melanjutkan uji coba terpakai kepada sampel penelitian.

Skala didistribusikan dalam bentuk *google form* melalui *whatsapp group* sebagai penyebarannya. Setelah jawaban dari responden didapatkan, data hasil uji coba terpakai ditabulasikan terlebih dahulu untuk didiskriminasi dan uji reliabilitas melalui analisis *Cronbach's Alpha* agar seluruh aitem yang digunakan dalam skala penelitian terbukti valid dan dapat dipercaya, serta dapat digunakan dalam penelitian serupa.

b. Hasil Diskriminasi Aitem

Diskriminasi aitem dilakukan untuk melihat aitem yang gugur dengan nilai *Corrected Item-Total Correlation* $> 0,3$ untuk kategori aitem yang layak pakai (Azwar, 2013). Berdasarkan hasil analisis, aitem valid serta layak pakai pada skala *hardiness* berjumlah 32 aitem dan aitem yang gugur pada skala *hardiness* berjumlah 4 aitem dari 36 aitem. Sementara pada skala *self efficacy* hasil analisis aitem valid yang layak pakai berjumlah 28 aitem dan aitem yang gugur pada skala *self efficacy* berjumlah 8 aitem dari 36 aitem. Data pada aitem yang valid dipertahankan sebagai data penelitian, sementara data pada aitem yang tidak valid akan didiskriminasi atau dibuang. Data hasil diskriminasi aitem dari skala uji coba terpakai pada variabel *hardiness* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6
Hasil Diskriminasi Aitem Skala *Hardiness* Setelah Uji Coba

Aspek	Nomor Aitem		Jumlah Aitem	Bobot (%)
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
Komitmen	1, 8, 14 , 19, 26, 34	4, 9 , 15, 22, 28, 30	12	33,3%
Tantangan	5 , 11, 18, 23, 25, 36	3, 7, 16, 20, 27, 33	12	33,3%
Pengendalian	2, 10, 13, 21, 29, 31	6, 12, 17, 24, 32, 35	12	33,3%
Total	18	18	36	100%

Ket: Nomor yang dihitamkan merupakan aitem yang tidak valid.

Berdasarkan data pada tabel di atas menunjukkan terdapat 36 aitem dari skala *hardiness* yang diuji coba. Selanjutnya setelah dilakukan analisis *Cronbach's Alpha* terdapat 4 aitem yang tidak memenuhi nilai *Corrected Item-Total Correlation* $> 0,3$ sehingga perlu didiskriminasi karena menunjukkan kriteria aitem tidak valid. Aitem yang didiskriminasi atau gugur antara lain terdapat pada nomor 5, 9, 14, dan 31. Aitem pernyataan yang gugur dihapus dari skala penelitian. Hasil dari aitem skala *hardiness* yang telah didiskriminasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7
Analisis Aitem Skala *Hardiness* Setelah Aitem yang Tidak Valid Dibuang

Aspek	Aitem		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Komitmen	1, 8, 19, 26, 34	4, 15, 22, 28, 30	10
Tantangan	11, 18, 23, 25, 36	3, 7, 16, 20, 27, 33	11
Pengendalian	2, 10, 13, 21, 29,	6, 12, 17, 24, 32, 35	11
Total	15	17	32

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 32 aitem pada skala *hardiness* yang valid. Data skala *hardiness* yang valid setelah uji validitas isi dan deskriminasi aitem secara statistik, maka dilanjutkan sebagai data penelitian yang akan diuji analisis statistik sesuai dengan hipotesis penelitian ini. Kemudian pada skala *self efficacy* juga dilakukan diskriminasi aitem melalui analisis *Cronbach's*

Alpha pada SPSS *Version 23.0 for windows*. Adapun hasil diskriminasi aitem dari skala uji coba pada variabel *self efficacy* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8
Hasil Diskriminasi Aitem Skala *Self Efficacy* Setelah Uji Coba

Aspek	Nomor Aitem		Jumlah Aitem	Bobot (%)
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
Besaran (<i>Magnitude</i>)	1, 12 , 17, 19, 26, 32	4, 7, 15, 22 , 29, 35	12	33,3%
Kekuatan (<i>Strength</i>)	2, 8, 14 , 24, 30, 34	6, 11, 18, 20 , 27, 33	12	33,3%
Generalisabilitas (<i>Generality</i>)	5 , 10, 16, 21, 28 , 36	3, 9 , 13, 23, 25 , 31	12	33,3%
Total	18	18	36	100%

Ket: Nomor yang dihitamkan merupakan aitem yang tidak valid.

Berdasarkan data pada tabel diatas menunjukkan bahwa terdapa 36 aitem dari skala *self efficacy* yang diuji coba. Selanjutnya setelah dilakukan analisis *Cronbach's Alpha* terdapat 10 aitem yang tidak memenuhi nilai *Corrected Item-Total Correlation* $> 0,3$ sehingga perlu didiskriminasi karena menunjukkan kriteria aitem tidak valid. Aitem yang gugur atau didiskriminasi antara lain terdapat pada nomor 5, 9, 12, 14, 20, 22, 25, 28, 31, dan 34. Aitem pernyataan yang gugur dihapus dari skala penelitian. Hasil dari aitem skala *self efficacy* yang telah didiskriminasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9
Analisis Aitem Skala *Self Efficacy* Setelah Aitem yang Tidak Valid Dibuang

Aspek	Nomor Aitem		Jumlah Aitem	Bobot (%)
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
Besaran (<i>Magnitude</i>)	1, 17, 19, 26, 32	4, 7, 15, 29, 35	10	33,3%
Kekuatan (<i>Strength</i>)	2, 8, 24, 30	6, 11, 18, 27, 33	9	33,3%
Generalisabilitas (<i>Generality</i>)	10, 16, 21, 36	3, 13, 23,	7	33,3%
Total	13	13	26	100%

Ket: Nomor yang dihitamkan merupakan aitem yang tidak valid.

Data pada tabel di atas menunjukkan terdapat 26 aitem pada skala *self efficacy* yang valid. Data skala *self efficacy* yang valid setelah uji validitas isi dan

deskriminasi aitem secara statistik, maka dilanjutkan sebaga data penelitian yang akan diuji analisis statistik sesuai dengan hipotesis penelitian ini.

c. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan formula *Cronbach Alpha* dengan SPSS *Version 23.0 for windows*, dimana uji reliabilitas bisa dilakukan secara bersamaan terhadap seluruh aitem skala pernyataan. Nilai *Cronbach Alpha* skala *hardiness* sebelum aitem tidak valid dibuang yaitu 0.916 dari 36 aitem. Setelah semua aitem yang tidak valid dibuang, nilai *Cronbach Alpha* skala *hardiness* berubah menjadi 0.931 dari 32 aitem yang valid. Sementara nilai *Cronbach Alpha* skala *self efficacy* sebelum aitem tidak valid dibuang yaitu 0.926 dari 36 aitem. Setelah semua aitem yang tidak valid dibuang, nilai *Cronbach Alpha* skala *self efficacy* berubah menjadi 0.949 dari 26 aitem yang valid. Adapun mengenai hasil dari uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10
Hasil Uji Reliabilitas Sebelum Aitem Yang Tidak Valid Dibuang

Skala	<i>Alpha Cronbach</i>	Jumlah Aitem
<i>Hardiness</i>	0.916	36
<i>Self Efficacy</i>	0.926	36

Sumber: Hasil Olah Data SPSS *Version 23.0 for Windows*

Tabel 11
Hasil Uji Reliabilitas Setelah Aitem Yang Tidak Valid Dibuang

Skala	<i>Alpha Cronbach</i>	Jumlah Aitem
<i>Hardiness</i>	0.931	32
<i>Self Efficacy</i>	0.949	26

Sumber: Hasil Olah Data SPSS *Version 23.0 for Windows*

2. Deskripsi Subjek dan Data Penelitian

a. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah seluruh kurir yang bekerja di JNE *Express* Banda Aceh. Sumber data penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil

distribusi skala penelitian kepada 54 kurir yang dijadikan responden. Alasan pada penentuan sampel disebabkan ketersediaan subjek untuk menjadi sampel dalam penelitian serta keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga peneliti dalam melakukan penelitian.

b. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian disajikan untuk mengetahui karakteristik data pokok yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Peneliti membagi kategori menjadi tiga, yaitu kategori rendah, kategori sedang dan kategori tinggi. Deskripsi data diperoleh dari nilai mean (M) dan nilai standar deviasi (SD). Tingkat kategorisasi yang dimaksud adalah penempatan setiap kurir dalam klasifikasi yang berjenjang atau kontinu dari variabel yang diukur (Azwar, 2013). Sebelum menentukan jenjang kategori penelitian ini, peneliti terlebih dahulu menganalisis nilai mean dan standar deviasi untuk menentukan rentang nilai untuk setiap jenjang kategorisasi. Hasil deskripsi data penelitian secara statistik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12
Deskripsi Statistik Data Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hardiness	54	63	124	91.20	13.765
Self Efficacy	54	50	102	78.31	12.585
Valid N (listwise)	54				

Sumber: Hasil Olah Data SPSS *Version 23.0 for Windows*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai *hardiness* tertinggi yang dimiliki kurir sebesar 122, sementara yang terendah sebesar 63. Rata-rata tingkat *hardiness* kurir JNE *Express* Banda Aceh adalah 89,65 dengan nilai 11,468 sebagai nilai standar deviasi. Kemudian nilai *self efficacy* tertinggi yang dimiliki kurir sebesar 102,

sementara yang terendah sebesar 50. Rata-rata tingkat *self efficacy* kurir JNE Express Banda Aceh adalah 78,31 dengan nilai 12, 585 sebagai nilai standar deviasi. Kemudian, nilai rata-rata dan standar deviasi dari hasil deskripsi statistik penelitian ini akan disubstitusikan kedalam rumus kategorisasi yang dipaparkan oleh Azwar (2013) dengan tingkat kategori rendah, sedang dan tinggi untuk setiap variabel penelitian. Adapun persamaan untuk menentukan rentang kategorisasi untuk masing-masing variabel penelitian yaitu:

Tabel 13
Norma Pengkategorian

No.	Tingkat/Kategori	Skor
1.	Rendah	$X < (\bar{X}-1.SD)$
2.	Sedang	$(\bar{X}-1.SD) \leq X < (\bar{X}+1.SD)$
3.	Tinggi	$(\bar{X}+1.SD) \leq X$

Setelah peneliti menentukan nilai setiap jenjang dari rumus kategorisasi, maka hasil kategorisasi dari masing-masing variabel penyesuaian diri dan *self efficacy* mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14
Kategori Skala *Hardiness* dan *Self Efficacy* Kurir

Kategori	Variabel	
	<i>Hardiness</i>	<i>Self Efficacy</i>
Rendah	$X < 77,4$	$X < 65,7$
Sedang	$77,4 \leq X < 104,97$	$65,7 \leq X < 90,9$
Tinggi	$X \leq 104,97$	$X \leq 90,9$

Berdasarkan data hasil kategorisasi, maka selanjutnya nilai tersebut dapat digunakan untuk mendapatkan rentang setiap jenjang kategori. Kategorisasi pada variabel *hardiness* dengan rentang kategori rendah berkisar diantara nilai 32 - 76, rentang kategori sedang berkisar diantara nilai 77 - 103, dan rentang kategori tinggi berkisar diantara nilai 104 - 128. Kemudian kategorisasi pada variabel *self*

efficacy dengan rentang kategori rendah berkisar diantara nilai 26 - 64, rentang kategori sedang berkisar diantara nilai 65 - 89, dan rentang kategori tinggi berkisar diantara nilai 90 – 104.

Selanjutnya dilakukan analisis frekuensi untuk memperoleh persentase dari jenjang rendah, sedang, dan tinggi untuk variabel *hardiness* dan *self efficacy*. Hasil analisis kategorisasi *hardiness* dan *self efficacy* yang dimiliki kurir JNE *Express* akan diinterpretasikan pada tabel berikut:

Tabel 15
Persentase Kategorisasi *Hardiness* dan *Self Efficacy* Kurir

<i>Hardiness</i>			
Tingkat/Kategori	Interval	Frekuensi	%
Rendah	$X < 77,4$	3	6%
Sedang	$77,4 \leq X < 104,97$	44	81%
Tinggi	$X \leq 104,97$	7	13%
Total		54	100%
<i>Self Efficacy</i>			
Tingkat/Kategori	Interval	Frekuensi	%
Rendah	$X < 65,7$	11	20%
Sedang	$65,7 \leq X < 90,89$	32	59%
Tinggi	$X \leq 90,89$	11	20%
Total		54	100%

Berdasarkan hasil deskripsi tabel diatas di atas, diketahui rentang frekuensi deskripsi data variabel *hardiness* kategori rendah berjumlah 3 orang dengan persentase 6%, kategori sedang sebanyak 44 orang dengan persentase 81% dan kategori tinggi sebanyak 7 orang dengan persentase 13%. Dari 54 subjek kurir JNE *Express* yang diteliti didapatkan 7 kurir yang memiliki *hardiness* dengan kategori tinggi yaitu sebesar 13%, hal ini menunjukkan bahwa *hardiness* sebagian besar kurir berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 81% yaitu berjumlah 44 kurir dan hanya sebagian kecil kurir yang memiliki *hardiness* dengan kategori rendah, jumlahnya 3 subjek dengan persentase sebesar 6%.

Sementara rentang frekuensi deskripsi data variabel *self efficacy* kategori rendah berjumlah 11 kurir dengan persentase 20%, kategori sedang sebanyak 32 kurir dengan persentase 59% dan kategori tinggi sebanyak 11 kurir dengan persentase 20%. Dari 54 subjek kurir JNE *Express* yang diteliti didapatkan 11 kurir yang memiliki *self efficacy* dengan kategori tinggi, hal ini menunjukkan bahwa *self efficacy* sebagian besar kurir berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 59% dan kurir yang memiliki *self efficacy* dengan kategori rendah, jumlahnya sama seperti kategori tinggi, yaitu 11 orang dengan persentase sebesar 20%.

3. Uji Asumsi

Sebelum melakukan uji regresi, peneliti terlebih dahulu melakukan uji asumsi terhadap data penelitian yang telah diperoleh, berupa uji normalitas dan uji linearitas. Adapun uji asumsi yang dilakukan dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ialah uji dengan bertujuan untuk mengetahui data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak (Sugiyono, 2019). Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode uji Kolmogorov Smirnov dengan bantuan fasilitas komputer yaitu SPSS 23.0 for Windows. Kaidah yang digunakan untuk menyetujui normalitas sebaran data adalah jika signifikan $p > 0.05$ maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika $p < 0.05$ maka data berdistribusi tidak normal (Azwar, 2013). Adapun hasil analisis *Kolmogorov- Smirnov Test* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16
Hasil Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.29120077
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.108
	Negative	-.066
Test Statistic		.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.169 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Olah Data SPSS *Version 23.0 for Windows*

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,169 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas yaitu *hardiness* dan variabel terikat yaitu *self-efficacy* memiliki pengaruh yang linear atau tidak. Pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linear jika ditemukan penyimpangan (Azwar, 2013). Dua variabel dikatakan mempunyai pengaruh yang linear apabila $p < 0.05$, tetapi jika $p > 0.05$ maka pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat tidak linear (Azwar, 2013). Untuk mengetahui kedua variabel mempunyai pengaruh yang linear, maka peneliti menggunakan *Test for Linearity* dengan bantuan fasilitas komputer yaitu program SPSS (*Statistical Program for Special Science*) 23.0 for Windows. Hasil dari uji linearitas pada data penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Self Efficacy *	Between Groups	(Combined)	5747.998	24	239.500	2.625	.007
Hardiness		Linearity	3818.348	1	3818.348	41.854	.000
		Deviation from Linearity	1929.650	23	83.898	.920	.577
Within Groups			2645.650	29	91.229		
Total			8393.648	53			

Sumber: Hasil Olah Data SPSS *Version 23.0 for Windows*

Berdasarkan tabel hasil uji linieritas di atas, dapat dilihat bahwa kedua variabel menunjukkan nilai F sebesar 41,854 dengan nilai signifikansi 0,000 atau $p < 0,05$ yang artinya kedua variabel memiliki hubungan yang linear. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel *hardiness* dan *self efficacy*.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi data adalah homogen atau tidak. Variabel dinyatakan homogen apabila nilai signifikansi $p > 0.05$ dan dinyatakan tidak homogen apabila nilai signifikansi $p < 0.05$ (Azwar, 2013).

Tabel 18
Hasil Uji Homogenitas *Hardiness*
Test of Homogeneity of Variances

Hardiness			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.063	2	51	.138

Berdasarkan hasil uji homogenitas *hardiness* di atas, dapat dilihat bahwa variabel menunjukkan nilai signifikansi 0,138 atau lebih besar dari 0,05 yang berarti variabel memiliki varian yang homogen.

Tabel 19
Hasil Uji Homogenitas *Self Efficacy*
Test of Homogeneity of Variances

Self Efficacy			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.059	2	51	.943

Berdasarkan hasil uji homogenitas *self efficacy* di atas, dapat dilihat bahwa variabel menunjukkan nilai signifikansi 0,943 atau lebih besar dari 0,05 yang berarti variabel memiliki varian yang homogen.

4. Analisis Data

a. Uji Regresi Linear

Setelah uji asumsi terpenuhi, selanjutnya peneliti melakukan uji regresi untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau pengaruh variabel bebas yaitu *hardiness* dengan variabel terikat yaitu *self efficacy*. Teknik uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi linear sederhana. Hal tersebut dikarenakan saat uji normalitas kedua data berdistribusi normal dan kedua variabel memiliki hubungan yang linier. Teknik regresi linear sederhana memiliki kaidah apabila nilai signifikansi $p < 0,05$ maka ada pengaruh yang signifikan antara kedua variabel penelitian, sebaliknya apabila nilai $p > 0,05$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara kedua variabel penelitian. Hasil dari uji regresi untuk menjawab hipotesis penelitian ini secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 20
Hasil Uji Regresi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.674 ^a	.455	.444	9.380	.455	43.397	1	52	.000

a. Predictors: (Constant), Hardiness

Sumber: Hasil Olah Data SPSS *Version 23.0 for Windows*

Berdasarkan tabel hasil uji regresi di atas menunjukkan bahwa *hardiness* berpengaruh terhadap *self efficacy*. Hal ini dilihat dari nilai R Square sebesar 0,455 dengan nilai F = 43,397 dan nilai p 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang artinya *hardiness* sebagai variabel bebas mempengaruhi *self efficacy* sebagai variabel terikat sebesar 45,5% sedangkan 54,5% lainnya dipengaruhi oleh variabel lainnya. Menurut Indriati dan Muti'ah (2015), faktor lain yang mempengaruhi *self efficacy* selain *hardiness* adalah motivasi, sikap, dan perilaku individu. Selain itu kepercayaan diri, kemampuan diri, kapasitas kognitif, kecerdasan dan kapasitas bertindak pada situasi penuh tekanan.

b. Uji Beda *One Way Anova*

Untuk mempertegas hasil, peneliti melakukan uji beda *one way anova* atau analisis varian satu arah untuk membandingkan apakah rata-rata dua sampel berbeda secara signifikan. Uji ini digunakan peneliti untuk melihat perbedaan *hardiness* dan *self efficacy* ditinjau dari masa kerja kurir. Uji beda merupakan salah satu pengujian statistika untuk mengukur perbedaan rata-rata (*mean*) pada dua kelompok data dan bagaimana hubungannya (Azwar, 2013). Peneliti menggunakan bantuan fasilitas program yaitu SPSS 23.0 *for windows* dengan kriteria pengujian jika nilai signifikansi $\rho < 0.05$ berarti nilai t terhitung signifikan, sebaliknya jika nilai signifikansi $\rho > 0.05$

berarti nilai t terhitung tidak signifikan, artinya tidak ada perbedaan skor yang signifikan pada dua kelompok.

Tabel 21
Hasil Uji Beda *One Way Anova Hardiness*
ANOVA

Hardiness					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	414.508	2	207.254	1.612	.209
Within Groups	6555.807	51	128.545		
Total	6970.315	53			

Berdasarkan hasil uji beda *one way anova hardiness* di atas diperoleh nilai signifikansi p sebesar 0.209 yang berarti lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara *hardiness* ditinjau dari masa kerja kurir.

Tabel 22
Hasil Uji Beda *One Way Anova Self Efficacy*
ANOVA

Self Efficacy					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	369.267	2	184.634	1.173	.318
Within Groups	8024.381	51	157.341		
Total	8393.648	53			

Berdasarkan hasil uji beda *one way anova self efficacy* di atas diperoleh nilai signifikansi p sebesar 0.318 yang berarti lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara *self efficacy* ditinjau dari masa kerja kurir.

E. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *hardiness* terhadap *self efficacy* pada kurir JNE Express Banda Aceh. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara *hardiness* terhadap *self efficacy*

pada kurir secara positif yaitu ditunjukkan dengan nilai F yaitu 43,397 dan nilai signifikansi $p < 0,05$ yang telah diteliti pada 54 kurir JNE *Express* Banda Aceh, hal ini berarti hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis nihil (H_a) ditolak dan hipotesis alternatif (H_0) diterima, yaitu adanya pengaruh signifikan antara *hardiness* terhadap *self efficacy* pada kurir JNE *Express* Banda Aceh secara positif.

Hasil uji regresi pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh *hardiness* sebesar 45,5% dan sisanya 54,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Menurut Indriati dan Muti'ah (2015), faktor lain yang mempengaruhi *self efficacy* selain *hardiness* adalah motivasi, sikap, dan perilaku individu. *Self efficacy* memiliki peran yang penting dalam memotivasi para kurir agar dapat menyelesaikan pekerjaannya. *Self efficacy* akan mempengaruhi beberapa aspek dari kognisi dan perilaku seseorang. Dalam situasi yang sulit, individu dengan *self efficacy* yang rendah akan mudah menyerah. Sementara individu dengan *self efficacy* yang tinggi akan berusaha lebih keras untuk mengatasi tantangan yang ada.

Berdasarkan analisis deskriptif secara empirik, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *hardiness* dari 54 subjek penelitian, terdapat 3 subjek (6%) yang memiliki *hardiness* dengan kategori rendah, 40 subjek (74%) memiliki *hardiness* dengan kategori sedang dan terdapat 11 subjek (20%) memiliki *hardiness* dengan kategori tinggi. Sebagian besar subjek memiliki *hardiness* yang tergolong sedang yang dapat dilihat dari kategori sedang dengan jumlah subjek sebanyak 40 subjek dan dengan persentase 74%. Tingkat *hardiness* yang tinggi tentunya mendorong *self efficacy* pada kurir.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Tindaon dan Rusmawati (2018), dimana analisis regresi sederhana menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara *hardiness* dengan efikasi diri keputusan karir dengan nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,559 dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,001$). Artinya, semakin tangguh *hardiness*, maka semakin tinggi efikasi diri keputusan karir pada siswa kelas XII. *Hardiness* memberikan sumbangan efektif sebesar 31,2 % terhadap variabel efikasi diri keputusan karir pada siswa kelas XII SMK Negeri 11 Kota Semarang.

Kondisi seseorang yang tidak menentu dapat menurunkan kinerja menjadi tidak stabil sedangkan dalam mencapai sebuah keberhasilan sangat dibutuhkan keyakinan yang tinggi. Untuk menyelesaikan tugas dalam pekerjaan dibutuhkan keyakinan akan diri sendiri untuk dapat menyelesaikan tugas tersebut hingga selesai. Setiap kurir memiliki caranya masing-masing dalam mengatasi masalah yang dihadapi. Kurir yang optimis akan mampu menyelesaikan masalah dengan baik di samping kendala dan keterbatasan yang dimilikinya. Ketika mengalami kendala, setiap kurir akan berusaha mencari solusi alternatif untuk memecahkan masalah. Munculnya sikap optimis pada kurir dipengaruhi dengan adanya kepribadian *hardiness* yang mengontrol setiap tindakan dan tingkah laku dalam menghadapi permasalahan yang ada. *Hardiness* membantu individu agar tetap bertahan dan selalu berpikir positif dalam menghadapi masalah (Indriati dan Mutia, 2015).

Hardiness membuat individu menjadi lebih kuat, tahan, stabil, dan optimis dalam menghadapi stres serta mengurangi efek negatif yang dihadapi sehingga dapat membantu menaikkan keyakinan individu pada kapasitas mereka untuk melaksanakan tugas. *Hardiness* mempengaruhi persepsi individu dalam melihat suatu masalah

(Amalia, 2017). Sehingga persepsi ini secara otomatis akan berdampak pada *self efficacy yang akan* menunjukkan keyakinan individu bahwa dirinya dapat melakukan tindakan yang dikehendaki oleh situasi tertentu dengan berhasil. *Self Efficacy* adalah keyakinan individu akan kemampuan diri untuk melakukan suatu pekerjaan pada tingkat kinerja tertentu atau untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan sehingga akan memengaruhi situasi yang memengaruhi kehidupan (Battu dan Susanto, 2022).

Untuk mempertegas hasil, peneliti melakukan uji homogenitas dan uji beda *one way anova* atau analisis varian satu arah untuk membandingkan apakah rata-rata dua sampel berbeda secara signifikan. Analisis ini digunakan untuk melihat *hardiness* dan *self efficacy* ditinjau dari masa kerja. Berdasarkan hasil uji homogenitas, variabel *hardiness* menunjukkan nilai signifikansi 0,138 atau lebih besar dari 0,05 yang berarti variabel memiliki varian yang homogen. Sementara *self efficacy* menunjukkan nilai signifikansi 0,943 atau lebih besar dari 0,05 yang berarti variabel memiliki varian yang homogen. Kedua variabel memiliki varian yang homogen.

Berdasarkan hasil uji *one way anova*, variabel *hardiness* memperoleh nilai signifikansi p sebesar 0,209 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara *hardiness* ditinjau dari masa kerja kurir. Hasil uji yang diperoleh sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurbaya (2013), dimana hasilnya menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kepribadian tangguh ditinjau dari masa kerja. Sementara *self efficacy* diperoleh nilai signifikansi p sebesar 0.318 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara *self efficacy* ditinjau dari masa kerja kurir.

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara *hardiness* terhadap *self efficacy* pada kurir yang berarti bahwa *hardiness* memiliki kontribusi terhadap *self efficacy* pada kurir JNE *Express* Banda Aceh.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara *hardiness* terhadap *self efficacy* pada kurir secara positif yaitu ditunjukkan dengan nilai F yaitu 43,397 dan nilai signifikansi $p < 0,05$ yang telah diteliti pada 54 kurir JNE *Express* Banda Aceh, dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis nihil (H_a) ditolak dan hipotesis alternatif (H_0) diterima, yang berarti adanya pengaruh signifikan antara *hardiness* terhadap *self efficacy* pada kurir JNE *Express* Banda Aceh sebesar 45,5% dan sisanya 54,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kurir

Bagi kurir JNE *Express* diharapkan untuk lebih mampu mempertahankan *hardiness* dan *self efficacy* yang dimiliki sehingga selain lebih tahan terhadap kondisi-kondisi kerja yang sangat potensial menciptakan stres kerja, efek positif lainnya adalah bahwa setiap tugas yang harus dikerjakan bisa diselesaikan dengan baik sehingga tidak menambah beban yang sudah ada dari pekerjaan itu sendiri. Dengan demikian maka stres kerja yang dirasakan tidak tinggi tingkatnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian serupa dengan menggunakan metode kualitatif agar dapat menggambarkan secara keseluruhan mengenai *hardiness* dan *self efficacy* pada kurir. Kemudian peneliti selanjutnya juga dapat meninjau faktor lain yang mampu mengembangkan *hardiness* atau *self efficacy* kurir.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, E. R., & Wandini, R. R. (2022). Analisis kemampuan literasi matematika siswa ditinjau dari self efficacy siswa. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5).
- Anggarani, F. K., Andayani, T. R., Hardjono, & Adi, B. E. (2021). Psikoedukasi Ketangguhan: Menjadi Manusia Kuat. Sleman, Yogyakarta: Deepublish.
- Aprilia, N., Priyatama, A. N., & Satwika, P. A. (2015). Hubungan antara *self-efficacy* dan *Hardiness* dengan *work engagement* pada anggota DPRD Kota Surakarta. *Wacana*, 7(1).
- Aprilia, N., Priyatama, A. N., & Satwika, P. A. (2015). Hubungan antara self-efficacy dan *Hardiness* dengan *work engagement* pada anggota DPRD Kota Surakarta. *Wacana*, 7(1).
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Azizah, J. N., & Satwika, Y. W. (2021). Hubungan antara *hardiness* dengan stres akademik pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi selama pandemi covid 19. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(1), 212-223.
- Azwar, S. (2013). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2013). *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2004). *Psikologi Sosial*. Jilid 1. Edisi Kesepuluh. Jakarta: Erlangga.
- Budiastuti, D., & Agustinus, B. (2018). *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Dengan Analisis dengan NVIVO, SPSS dan AMOS*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Damayanti, D., Mustami'ah, D., & Patrika, F. J. (2021). *Hardiness, Efikasi Diri dan Problem Focused Coping Pada Anak Buah Kapal Berstatus Lajang di KRI "X" TNI Angkatan Laut*. *Jurnal Psikologi Poseidon*, 10-22.
- Fauziana, F. (2022). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah IPA. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 11(1).
- Feist, J. & Feist, G. J. (2013). *Teori Kepribadian Buku 1: Edisi 7*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Feist, J., & Feist, G. J. (2011). *Teori kepribadian*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ferdiansyah, A., Rohaeti, E. E., & Suherman, M. M. (2020). Gambaran self efficacy siswa terhadap pembelajaran. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 3(1), 16-23.
- Ghufron, M. N. & Risnawita, R. (2016). *Teori-teori psikologi*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Gibson, J. L., Ivancevich, J. M., & Donnely, J. H. (2012). *Organisasi: Perilaku, Struktur, Proses*. (Terjemahan) Edisi Delapan. Jakarta: Binarupa Aksara.

- Hafnidar. (2005). Strategi Penanggulangan Masalah (Coping) ditinjau dari Ketabahan (Hardiness) pada Mahasiswa Aceh di Perkumpulan Taman Pelajar Aceh: Yogyakarta. JPS 12.
- Hariyanto, H. (2010). *Hubungan Antara Hardiness Personality Dengan Self efficacy Pada Wartawan Surat Kabar Harian Di Surakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Harsen, M., Thomas, C. J., & Segal, L.D (2006). *Comprehensive Handbook of Personality and Psychopatology*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Hutama, M. R. S., Suci, R. P., & Gunarianto, G. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Dan Dukungan Sosial Terhadap Hardiness Serta Implikasinya Pada Spiritual Well-Being Perawat Klinik Kusuma Pertiwi Kediri. *JIM (Jurnal Ilmu Manajemen)*, 8(1), 85-96.
- Indriati, F., & Mutia, T. (2015). Hubungan antara hardiness dengan self-efficacy pada lansia masih bekerja di banguntapan bantul. *Jurnal Spirits*, 5(2), 37-44.
- Ivancevich, J.M., Konopaske, R., & Matteson, M.T. (2006). *Perilaku dan Manajemen Organisasi. Edisi Ketujuh. Jilid 1*. Alih Bahasa: Gina Gania. Jakarta: Erlangga.
- Juniarly, A., & Arishanti, N. (2020). Hardiness, penyesuaian diri dan stres pada siswa taruna. *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi*, 4(2), 163-174.
- Kamila, D. (2020). *Hubungan hardiness dengan self efficacy pada santri penghafal Al-qur'an* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Kreitner, R. & Kinicki, A. (2005). *Perilaku Organisasi*. Buku 2. Edisi 5. Alih Bahasa: Erly Suandy. Jakarta: Salemba Empat.
- Linda, L., & Afriansyah, E. A. (2022). Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Berdasarkan Self-efficacy pada Materi Segiempat dan Segitiga di Desa Sirnajaya. *Journal of Mathematics Science and Computer Education*, 2(1), 20-43.
- Luthans, F. (2011). *Organizational behavior an evidence-based approach*. Edisi 12. New York: McGraw-Hill/Irwin.
- Maddi, S. R. & Kobasa S. C. (2005). *Personality Teories, A Comparative Analysis*. Illinois: Dow Jones-Irwin.
- Maddi, S. R. (2017). *Hardiness as a pathway to resilience under stress*. In U. Kumar (Ed.), *The Routledge international handbook of psychosocial resilience* (pp. 104–110). London: Routledge.
- Momentum Works. (2021). *Perusahaan Logistik dengan Volume Pengiriman Terbesar di Indonesia*. hlm 1. Jakarta: Momentum Works.

- Nadhifah, N. U. (2020). *Pengaruh orientasi religius, hardiness, dan quality of friendship terhadap kebahagiaan santri* (Bachelor's thesis, Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Nevid, J. S., Rathus, S. A., & Greene, B. (2014). *Psikologi Abnormal: Di Dunia Yang Terus Berubah*. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Nirwana, B., Putra, Y. Y., & Yusra, Z. (2017). Gambaran hardiness pada individu dengan disabilitas yang sukses. *Jurnal RAP*, 5(2), 114-124.
- Nugroho, F. W., & Karyono, K. (2014). Hubungan antara hardiness dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa tingkat akhir. *Jurnal Empati*, 3(3), 76-84.
- Oktaviani, E. A., & Indrawati, E. (2019). Penyesuaian Diri dan Dukungan Keluarga dengan Kepribadian Tangguh Santriwati Tahun Pertama Pondok Pesantren X Cikarang. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 110-115.
- Permana, Fandi. (2021). Layanan COD Bermasalah, Begini Cara Ajukan Komplain Jika Barang yang Diterima Tak Sesuai Pesanan. Dalam *Tribunnews* 26 Mei 2021 hlm 1. Jakarta: PT Tribun Digital Online.
- Prasetya, P., & Prihartanti, N. (2015). *Perbedaan subjective well being dan hardiness pada siswa SMA program akselerasi dengan program reguler di Surakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Prasetyo, A. Y., Fathoni, A., & Malik, D. (2018). Analisis Pengaruh Konflik Keluarga-Pekerjaan, Hardiness, Self-Efficacy terhadap Stress Kerja dengan Dukungan Sosial sebagai Variabel Moderasinya (Studi pada Guru Demak). *Journal of Management*, 4(4).
- Rahardjo, W. (2013). Kontribusi Hardiness dan Self Efficacy terhadap Stress Kerja (Studi pada Perawat RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten). *Jurnal Psikologi*, Hal 47-57.
- Rahardjo, W. (2013). *Kontribusi Hardiness dan Self-Efficacy Terhadap Stres Kerja*. Fakultas Psikologi, Universitas Gunadarma.
- Rahardjo, W. 2013. Kontribusi Hardiness dan Self Efficacy terhadap Stress Kerja (Studi pada Perawat RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten). *Jurnal Psikologi*, Hal 47-57.
- Rahardjo, W. 2013. *Kontribusi Hardiness dan Self-Efficacy Terhadap Stres Kerja*. Fakultas Psikologi, Universitas Gunadarma.
- Rahmawati, F. F. (2020). *Hubungan antara Self-Efficacy dan Hardiness dengan Optimisme Santri di Pesantren An-Nur II Bululawang Kabupaten Malang* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).

- Ramadhan, G., & Faruq, U. A. (2018). Work From Home Dan Dampaknya Bagi Pekerja Jasa Pengiriman Barang Di Desa Kelurahan Pondok Karya. *Jurnal Pendidikan, Ekonomi Dan Bisnis*, 5(2), 3.
- Riggio, R. E. (2011). *Introduction To Industri/Organizational Psychology*. New Jersey: Pearson Education.
- Sastri, N. (2015). *Perbedaan Hardiness pada Mahasiswafakultas Psikologi Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Ditinjau Dari Jenis Kelamin* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Setijadi. (2019). Sektor Logistik Diprediksi Tumbuh 11,56% Pada 2019. Dalam Supply Chain Indonesia 23 Februari 2019 hlm 1. Bandung: PT Hanes Supply Chain Indonesia.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhana, S., Eryani, R. D., & Budiman, A. (2021). The Effect Of Hardiness On Stress In Mothers In Helping Elementary School Children In Taman Sari District. *Ta dib Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 218-227.
- Suhendra, A. T. (2013). *Hubungan Self Efficacy Dengan Prokrastinasi Penulisan Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2009* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Sukmono, R. J. (2009). *Training meditasi "NSR: Natural Stress Reduction*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perseda.
- Sutrisno Hadi, M. (2016). *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiryanan, I. W. G. (2021). Urgensi Perlindungan Kurir Dalam Transaksi E-Commerce Dengan Sistem COD (Cash On Delivery). *Jurnal Analisis Hukum*, 4(2), 187-202.
- Wulandari, A. F. (2021). *Hubungan Efikasi Diri dan Hardiness dengan Stres Akademik Pada Siswa Kelas XI MAN 1 Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Yuliyani, R., Handayani, S. D., & Somawati, S. (2017). Peran efikasi diri (self-efficacy) dan kemampuan berpikir positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(2).

LEMBAR KUESIONER *TRY OUT*

Asalammualaikum Wr.Wb.

Saya Fabia Mustika Mandira Usman mahasiswi Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh yang saat ini sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir pendidikan sarjana (S-1). Untuk itu saya mohon bantuan kepada saudara/i untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner berikut:

DATA DIRI RESPONDEN

Nama/Inisial :

Masa Kerja :

INSTRUKSI

Berikut ini, Anda akan diberikan pernyataan yang sesuai dengan situasi sehari-hari. Pada setiap pernyataan, Anda diminta untuk memilih salah satu jawaban yang paling menggambarkan diri Anda dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada salah satu jawaban dengan ketentuan:

SS = Sangat Setuju, jika pernyataan tersebut Sangat Sesuai dengan diri Anda

S = Setuju, jika pernyataan tersebut Sesuai dengan diri Anda

TS = Tidak Setuju, jika pernyataan tersebut Tidak Sesuai dengan diri

STS = Sangat Tidak Setuju, jika pernyataan tersebut Sangat Tidak Sesuai dengan diri Anda.

Contoh :

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Saya senang membantu orang lain.		✓		

Skala

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu yakin bisa bekerja dengan baik walaupun ada masalah yang menghambat.				
2.	Saya tidak pernah ragu dalam bertindak.				
3.	Masalah yang datang membuat saya terpuruk.				

4.	Saya cenderung menghindar saat dihadapi dengan masalah.				
5.	Masalah merupakan bagian dalam kehidupan yang akan membuat saya semakin berkembang.				
6.	Sulit sekali bagi saya untuk yakin dalam bertindak.				
7.	Terkadang saya menjadi malas jika dihadapkan dengan masalah.				
8.	Saya selalu mengerahkan seluruh kemampuan saya dalam bekerja dengan maksimal.				
9.	Tidak ada gunanya terlalu berusaha berlebihan dalam bekerja.				
10.	Saya tidak pernah menyesal atas pilihan saya.				
11.	Masalah yang datang merupakan pembelajaran yang harus saya hadapi.				
12.	Jika saya gagal mengambil keputusan saya akan menyalahkan diri sendiri dan selalu menyesalinya.				
13.	Saya baik-baik saja meskipun hasil dari keputusan saya ambil tidak sesuai dengan harapan.				
14.	Jika saya melakukan kesalahan dalam bekerja, saya akan bertanggung jawab.				
15.	Terkadang saya tidak peduli jika terjadi sedikit masalah di pekerjaan.				
16.	Masalah yang datang hanya akan menghilangkan ketekunan saya.				
17.	Saya tidak sanggup menghadapi nasib buruk.				
18.	Setiap masalah selalu ada hikmahnya jika dilihat dari sisi positif.				

19.	Saya tidak pernah lari dari masalah walaupun sangat sulit dalam menghadapinya.				
20.	Hambatan yang muncul seringkali membuat saya kesulitan.				
21.	Saya selalu menerima setiap konsekuensi atas pilihan saya.				
22.	Lebih baik saya melupakan semua masalah karena hanya akan membuat saya kesulitan dalam menghadapinya.				
23.	Situasi yang sulit tidak akan mengusik dan menghambat saya apapun yang terjadi.				
24.	Saya kurang mempertimbangkan baik buruknya suatu keputusan saat menyelesaikan masalah.				
25.	Saya selalu mampu menghadapi setiap masalah yang muncul dengan sangat yakin.				
26.	Saya selalu melakukan kewajiban saya tanpa ada yang terlewati dalam bekerja.				
27.	Terkadang saya lari dari masalah jika sudah tidak sanggup untuk menghadapinya.				
28.	Terkadang saya sering lupa dengan tugas dan keharusan saya dalam bekerja.				
29.	Setiap keputusan tidak boleh saya sesali walaupun saya gagal, karena saya orang yang sangat kuat dan sabar dalam mengatasinya.				
30.	Saya tidak terlalu bersemangat karena kurang antusias dalam bekerja.				

31.	Pilihan harus selalu dipertimbangkan dengan sangat baik karena akan mengarahkan saya pada yang baik atau yang buruk.				
32.	Saya cenderung mudah putus asa.				
33.	Saya selalu ingin berada di zona nyaman.				
34.	Bagi saya, pekerjaan harus dilakukan dengan semangat dan kesungguhan.				
35.	Sulit bagi saya untuk mengambil sebuah keputusan.				
36.	Saya tidak pernah putus asa dan selalu mengembangkan diri walaupun dalam keadaan yang sulit.				

LEMBAR KUESIONER PENELITIAN

Asalammualaikum Wr.Wb.

Saya Fabia Mustika Mandira Usman mahasiswi Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh yang saat ini sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir pendidikan sarjana (S-1). Untuk itu saya mohon bantuan kepada saudara/i untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner berikut:

DATA DIRI RESPONDEN

Nama/Inisial :

Masa Kerja :

INSTRUKSI

Berikut ini, Anda akan diberikan pernyataan yang sesuai dengan situasi sehari-hari. Pada setiap pernyataan, Anda diminta untuk memilih salah satu jawaban yang paling menggambarkan diri Anda dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada salah satu jawaban dengan ketentuan:

SS = Sangat Setuju, jika pernyataan tersebut Sangat Sesuai dengan diri Anda

S = Setuju, jika pernyataan tersebut Sesuai dengan diri Anda

TS = Tidak Setuju, jika pernyataan tersebut Tidak Sesuai dengan diri

STS = Sangat Tidak Setuju, jika pernyataan tersebut Sangat Tidak Sesuai dengan diri Anda.

Contoh :

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Saya senang membantu orang lain.		✓		

Skala

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu yakin bisa bekerja dengan baik walaupun ada masalah yang menghambat.				
2.	Saya tidak pernah ragu dalam bertindak.				
3.	Masalah yang datang membuat saya terpuruk.				

4.	Saya cenderung menghindar saat dihadapi dengan masalah.				
5.	Sulit sekali bagi saya untuk yakin dalam bertindak.				
6.	Terkadang saya menjadi malas jika dihadapkan dengan masalah.				
7.	Saya selalu mengerahkan seluruh kemampuan saya dalam bekerja dengan maksimal.				
8.	Saya tidak pernah menyesal atas pilihan saya.				
9.	Masalah yang datang merupakan pembelajaran yang harus saya hadapi.				
10.	Jika saya gagal mengambil keputusan saya akan menyalahkan diri sendiri dan selalu menyesalinya.				
11.	Saya baik-baik saja meskipun hasil dari keputusan saya ambil tidak sesuai dengan harapan.				
12.	Terkadang saya tidak peduli jika terjadi sedikit masalah di pekerjaan.				
13.	Masalah yang datang hanya akan menghilangkan ketekunan saya.				
14.	Saya tidak sanggup menghadapi nasib buruk.				
15.	Setiap masalah selalu ada hikmahnya jika dilihat dari sisi positif.				
16.	Saya tidak pernah lari dari masalah walaupun sangat sulit dalam menghadapinya.				
17.	Hambatan yang muncul seringkali membuat saya kesulitan.				
18.	Saya selalu menerima setiap konsekuensi atas pilihan saya.				

19.	Lebih baik saya melupakan semua masalah karena hanya akan membuat saya kesulitan dalam menghadapinya.				
20.	Situasi yang sulit tidak akan mengusik dan menghambat saya apapun yang terjadi.				
21.	Saya kurang mempertimbangkan baik buruknya suatu keputusan saat menyelesaikan masalah.				
22.	Saya selalu mampu menghadapi setiap masalah yang muncul dengan sangat yakin.				
23.	Saya selalu melakukan kewajiban saya tanpa ada yang terlewati dalam bekerja.				
24.	Terkadang saya lari dari masalah jika sudah tidak sanggup untuk menghadapinya.				
25.	Terkadang saya sering lupa dengan tugas dan keharusan saya dalam bekerja.				
26.	Setiap keputusan tidak boleh saya sesali walaupun saya gagal, karena saya orang yang sangat kuat dan sabar dalam mengatasinya.				
27.	Saya tidak terlalu bersemangat karena kurang antusias dalam bekerja.				
28.	Saya cenderung mudah putus asa.				
29.	Saya selalu ingin berada di zona nyaman.				
30.	Bagi saya, pekerjaan harus dilakukan dengan semangat dan kesungguhan.				
31.	Sulit bagi saya untuk mengambil sebuah keputusan.				
32.	Saya tidak pernah putus asa dan selalu mengembangkan diri walaupun dalam keadaan yang sulit.				

LEMBAR KUESIONER *TRY OUT*

Asalammualaikum Wr.Wb.

Saya Fabia Mustika Mandira Usman mahasiswi Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh yang saat ini sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir pendidikan sarjana (S-1). Untuk itu saya mohon bantuan kepada saudara/i untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner berikut:

DATA DIRI RESPONDEN

Nama/Inisial :

Masa Bekerja :

INSTRUKSI

Berikut ini, Anda akan diberikan pernyataan yang sesuai dengan situasi sehari-hari. Pada setiap pernyataan, Anda diminta untuk memilih salah satu jawaban yang paling menggambarkan diri Anda dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada salah satu jawaban dengan ketentuan:

SS = Sangat Setuju, jika pernyataan tersebut Sangat Sesuai dengan diri Anda

S = Setuju, jika pernyataan tersebut Sesuai dengan diri Anda

TS = Tidak Setuju, jika pernyataan tersebut Tidak Sesuai dengan diri

STS = Sangat Tidak Setuju, jika pernyataan tersebut Sangat Tidak Sesuai dengan diri Anda.

Contoh :

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Saya senang membantu orang lain.		✓		

Skala

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Walaupun tugasnya rumit, saya sangat bersemangat untuk menyelesaikannya.				
2.	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan dengan target.				

3.	Saya keberatan untuk bekerja dengan beberapa bidang yang berbeda.				
4.	Saya hanya mampu melakukan tugas sederhana.				
5.	Saya senang mempelajari berbagai bidang pekerjaan untuk mengembangkan diri.				
6.	Saya kesulitan jika diberi target dalam bekerja.				
7.	Saya tidak menyukai tantangan.				
8.	Walaupun diberi tekanan, saya mampu menghadapinya.				
9.	Saya cenderung menghindar jika diberi pekerjaan yang bukan bidang saya.				
10.	Saya senang bekerja meskipun bukan di bidang saya.				
11.	Semangat saya hilang saat diberi tekanan.				
12.	Pekerjaan sederhana sangat membosankan bagi saya.				
13.	Saya sulit beradaptasi dengan situasi-situasi baru.				
14.	Tidak ada keraguan bagi saya untuk menyelesaikan tugas meskipun itu sangat sulit.				
15.	Saya pesimis menghadapi tugas yang sulit.				
16.	Saya mampu menyesuaikan diri dalam berbagai situasi.				
17.	Saya mempunyai usaha yang lebih dalam melakukan pekerjaan.				
18.	Mustahil bagi saya menyelesaikan tugas jika tugasnya terlalu sulit.				
19.	Saya tertantang dengan pekerjaan yang penuh dengan resiko.				

20.	Saya orang yang lemah, sulit bagi saya jika terlalu berusaha di luar batas kemampuan saya.				
21.	Untuk menghadapi situasi yang beragam dalam pekerjaan, saya harus mencoba berbagai bidang agar pengalaman saya semakin banyak.				
22.	Saya senang bekerja dengan rutinitas yang sama setiap harinya.				
23.	Saya kurang nyaman jika harus dihadapi oleh situasi yang beragam walaupun itu akan menambah pengalaman saya.				
24.	Dibandingkan orang lain, saya lebih bisa diandalkan.				
25.	Saya sudah merasa cukup dengan kemampuan saya.				
26.	Saya sangat cekatan dan aktif dalam bekerja.				
27.	Ketika gagal, saya mudah menyerah untuk menyelesaikan apa yang sudah saya mulai.				
28.	Waktu luang saya lebih banyak digunakan untuk mengasah diri.				
29.	Saya tidak suka dengan pekerjaan yang rumit.				
30.	Tugas yang sulit tidak menghilangkan semangat saya untuk menyelesaikannya.				
31.	Kemampuan saya bekerja cenderung rendah jika tugas yang diberikan sulit.				
32.	Semakin sulit tugasnya, semakin saya bersemangat.				
33.	Saya cenderung malas untuk belajar hal-hal baru dalam bekerja.				

34.	Tidak ada kata menyerah, meskipun kemampuan saya masih kurang dalam bekerja, saya akan belajar lebih tekun agar mampu menguasainya.				
35.	Semangat saya perlahan menghilang ketika tugas yang diberikan adalah pekerjaan sulit.				
36.	Saya mudah menyesuaikan diri dengan beberapa tugas yang berbeda.				

LEMBAR KUESIONER PENELITIAN

Asalammualaikum Wr.Wb.

Saya Fabia Mustika Mandira Usman mahasiswi Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh yang saat ini sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir pendidikan sarjana (S-1). Untuk itu saya mohon bantuan kepada saudara/i untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner berikut:

DATA DIRI RESPONDEN

Nama/Inisial :

Masa Bekerja :

INSTRUKSI

Berikut ini, Anda akan diberikan pernyataan yang sesuai dengan situasi sehari-hari. Pada setiap pernyataan, Anda diminta untuk memilih salah satu jawaban yang paling menggambarkan diri Anda dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada salah satu jawaban dengan ketentuan:

SS = Sangat Setuju, jika pernyataan tersebut Sangat Sesuai dengan diri Anda

S = Setuju, jika pernyataan tersebut Sesuai dengan diri Anda

TS = Tidak Setuju, jika pernyataan tersebut Tidak Sesuai dengan diri

STS = Sangat Tidak Setuju, jika pernyataan tersebut Sangat Tidak Sesuai dengan diri Anda.

Contoh :

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Saya senang membantu orang lain.		✓		

Skala

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Walaupun tugasnya rumit, saya sangat bersemangat untuk menyelesaikannya.				
2.	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan dengan target.				

3.	Saya keberatan untuk bekerja dengan beberapa bidang yang berbeda.				
4.	Saya hanya mampu melakukan tugas sederhana.				
5.	Saya kesulitan jika diberi target dalam bekerja.				
6.	Saya tidak menyukai tantangan.				
7.	Walaupun diberi tekanan, saya mampu menghadapinya.				
8.	Saya senang bekerja meskipun bukan di bidang saya.				
9.	Semangat saya hilang saat diberi tekanan.				
10.	Saya sulit beradaptasi dengan situasi-situasi baru.				
11.	Saya pesimis menghadapi tugas yang sulit.				
12.	Saya mampu menyesuaikan diri dalam berbagai situasi.				
13.	Saya mempunyai usaha yang lebih dalam melakukan pekerjaan.				
14.	Mustahil bagi saya menyelesaikan tugas jika tugasnya terlalu sulit.				
15.	Saya tertantang dengan pekerjaan yang penuh dengan resiko.				
16.	Untuk menghadapi situasi yang beragam dalam pekerjaan, saya harus mencoba berbagai bidang agar pengalaman saya semakin banyak.				
17.	Saya kurang nyaman jika harus dihadapi oleh situasi yang beragam walaupun itu akan menambah pengalaman saya.				
18.	Dibandingkan orang lain, saya lebih bisa diandalkan.				

19.	Saya sangat cekatan dan aktif dalam bekerja.				
20.	Ketika gagal, saya mudah menyerah untuk menyelesaikan apa yang sudah saya mulai.				
21.	Saya tidak suka dengan pekerjaan yang rumit.				
22.	Tugas yang sulit tidak menghilangkan semangat saya untuk menyelesaikannya.				
23.	Semakin sulit tugasnya, semakin saya bersemangat.				
24.	Saya cenderung malas untuk belajar hal-hal baru dalam bekerja.				
25.	Semangat saya perlahan menghilang ketika tugas yang diberikan adalah pekerjaan sulit.				
26.	Saya mudah menyesuaikan diri dengan beberapa tugas yang berbeda.				

TABULASI *HARDINESS* SEBELUM AITEM DIBUANG

Subjek	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	Total	Masa Kerja
1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	1	4	2	3	3	3	3	97	2 tahun
2	3	4	2	3	3	2	2	3	4	3	1	3	1	4	3	1	1	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	98	3 tahun
3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	4	4	1	4	2	2	2	3	1	2	1	1	3	4	1	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	95	5 bulan
4	3	3	3	3	3	1	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	1	1	3	3	2	3	4	2	4	2	4	4	4	3	3	2	95	1 tahun
5	4	3	1	4	4	4	4	3	4	3	1	4	1	4	3	1	1	4	4	4	4	1	1	1	4	4	1	1	1	4	4	1	4	4	4	4	104	2 tahun
6	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	1	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	1	3	2	4	4	4	3	95	4 tahun
7	3	3	2	2	4	2	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	2	4	2	1	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	96	2 tahun
8	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	4	2	2	1	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	4	3	101	4 Tahun
9	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	1	3	2	4	3	2	2	2	1	2	3	3	2	1	2	3	2	2	4	2	4	2	4	2	3	3	90	3 Tahun
10	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	4	2	2	3	2	4	101	5 tahun
11	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	2	1	2	4	3	1	1	2	3	3	3	2	4	1	4	1	4	3	3	3	99	4 tahun
12	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	4	2	3	3	3	3	100	4 tahun
13	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	1	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	2	4	1	3	3	4	3	103	3 Tahun
14	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	2	3	3	3	3	96	3 tahun
15	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	2	3	93	3 tahun
16	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	4	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	4	3	3	97	2 tahun
17	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	95	3 tahun
18	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	1	4	1	1	1	2	3	3	3	1	2	2	4	4	3	1	2	1	3	2	4	3	3	3	97	1,5 tahun
19	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	96	2 tahun	
20	2	4	2	1	4	2	2	2	4	1	3	4	2	4	2	1	2	2	2	3	1	4	2	2	1	2	2	3	2	2	4	3	4	4	3	3	91	5 bulan
21	2	2	2	4	4	3	4	3	3	2	3	3	1	4	3	1	2	1	3	4	3	3	2	2	1	3	1	2	4	2	4	2	4	4	3	4	98	3 Tahun
22	4	3	4	4	4	2	1	4	4	4	1	2	1	4	1	1	2	4	4	1	4	1	4	1	1	4	4	2	4	1	4	3	4	4	1	4	101	4 tahun
23	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	92	6 Bulan
24	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	1	3	4	2	2	3	3	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	4	2	4	4	4	3	102	1 tahun
25	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	1	2	2	3	3	3	2	2	2	1	3	2	3	2	1	4	2	4	4	3	3	106	3 Tahun
26	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	1	2	2	2	3	2	4	1	4	4	2	3	2	3	3	97	2 tahun

27	3	3	3	2	3	2	3	3	4	1	3	4	3	3	3	2	4	2	1	3	1	2	3	4	2	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	1	98	2 tahun	
28	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	102	5 Tahun	
29	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	2	4	3	1	1	1	3	3	3	2	1	2	1	4	2	1	1	1	4	1	4	4	4	4	100	2 tahun	
30	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	1	2	2	4	3	4	4	3	3	97	6 Bulan	
31	2	3	2	2	3	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	83	6 Bulan	
32	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	93	4 Bualn	
33	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	139	6 tahun	
34	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	134	6 Tahun	
35	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	114	1 tahun	
36	2	4	4	3	2	2	3	4	4	4	3	3	2	4	2	2	2	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	4	4	3	2	2	4	2	2	103	1 tahun	
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109	3 tahun	
38	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139	2 tahun	
39	2	4	3	2	3	3	2	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	108	4 Tahun
40	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	124	1 tahun
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	109	1 Tahun	
42	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	125	4,5 Tahun
43	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	94	5 Tahun	
44	2	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	94	6 Bulan	
45	3	4	4	2	2	4	2	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	122	3 Tahun	
46	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	121	3,8 Tahun	
47	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	129	3 Tahun	
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	109	6 Tahun	
49	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	120	5 Tahun
50	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	137	6 Tahun	
51	1	2	3	3	1	1	3	2	3	3	3	3	1	4	2	1	1	2	2	1	3	3	1	3	1	1	3	2	2	3	3	1	1	3	1	1	74	4 Tahun	
52	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	116	4 Tahun
53	3	4	4	2	2	2	2	4	4	3	2	4	2	4	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	4	4	3	4	2	2	3	2	2	97	5 Tahun		
54	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	96	5 Tahun	

TABULASI HARDINESS SETELAH AITEM DIBUANG

Subjek	P1	P2	P3	P4	P6	P7	P8	P10	P11	P12	P13	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P32	P33	P34	P35	P36	Total	Masa Kerja	
1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	1	2	3	3	3	3	83	2 tahun	
2	3	4	2	3	2	2	3	3	1	3	1	3	1	1	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	83	3 tahun	
3	3	3	3	3	3	4	3	1	4	4	1	2	2	2	3	1	2	1	1	3	4	1	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	81	5 bulan	
4	3	3	3	3	1	2	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	1	1	1	3	3	2	3	4	2	4	2	4	4	3	3	2	82	1 tahun	
5	4	3	1	4	4	4	3	3	1	4	1	3	1	1	4	4	4	4	1	1	1	4	4	1	1	1	4	1	4	4	4	4	88	2 tahun	
6	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	1	2	4	4	4	4	3	81	4 tahun
7	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4	2	1	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	82	2 tahun	
8	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	4	2	2	1	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	4	3	89	4 Tahun	
9	3	3	2	2	3	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	1	2	3	3	2	1	2	3	2	2	4	2	2	4	3	3	3	76	3 Tahun	
10	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3	2	4	85	5 tahun	
11	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	1	2	4	3	1	1	2	3	3	3	2	4	1	1	4	3	3	3	85	4 tahun	
12	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	86	4 tahun	
13	4	3	3	3	3	4	4	4	1	3	2	3	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	4	3	88	3 Tahun	
14	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	83	3 tahun	
15	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	80	3 tahun	
16	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	84	2 tahun	
17	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	82	3 tahun	
18	3	4	4	4	4	3	3	4	2	2	1	1	1	1	2	3	3	3	1	2	2	4	4	3	1	2	1	2	4	3	3	3	83	1,5 tahun	
19	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	83	2 tahun		
20	2	4	2	1	2	2	2	1	3	4	2	2	1	2	2	2	3	1	4	2	2	1	2	2	3	2	2	3	4	4	3	3	75	5 bulan	
21	2	2	2	4	3	4	3	2	3	3	1	3	1	2	1	3	4	3	3	2	2	1	3	1	2	4	2	2	4	4	3	4	83	3 Tahun	
22	4	3	4	4	2	1	4	4	1	2	1	1	1	2	4	4	1	4	1	4	1	1	4	4	2	4	1	3	4	4	1	4	85	4 tahun	
23	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	80	6 Bulan	
24	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	1	4	2	2	3	3	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	4	4	3	89	1 tahun	
25	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	1	2	2	3	3	3	2	2	2	1	3	2	3	2	1	2	4	4	3	3	91	3 Tahun	
26	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	2	3	3	1	2	2	2	3	2	4	1	4	2	3	2	3	3	83	2 tahun	

27	3	3	3	2	2	3	3	1	3	4	3	3	2	4	2	1	3	1	2	3	4	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	1	84	2 tahun	
28	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	89	5 Tahun	
29	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	2	3	1	1	1	3	3	3	2	1	2	1	4	2	1	1	1	1	4	4	4	4	4	85	2 tahun
30	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	4	4	3	3	83	6 Bulan	
31	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	105	6 Bulan	
32	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	82	4 Bualn	
33	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	115	6 tahun	
34	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	110	6 Tahun	
35	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	95	1 tahun	
36	2	4	4	3	2	3	4	4	3	3	2	2	2	2	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	4	4	2	2	4	2	2	90	1 tahun	
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	3 tahun
38	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112	2 tahun	
39	2	4	3	2	3	2	4	4	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	95	4 Tahun	
40	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	102	1 tahun	
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	1 Tahun	
42	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	103	4,5 Tahun	
43	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	2	2	83	5 Tahun	
44	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	81	6 Bulan	
45	3	4	4	2	4	2	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	96	3 Tahun	
46	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	96	3,8 Tahun	
47	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	116	3 Tahun	
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	6 Tahun	
49	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	106	5 Tahun	
50	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	122	6 Tahun	
51	1	2	3	3	1	3	2	3	3	3	1	2	1	1	2	2	1	3	3	1	3	1	1	3	2	2	3	1	1	3	1	1	63	4 Tahun	
52	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	103	4 Tahun	
53	3	4	4	2	2	2	4	3	2	4	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	2	2	3	2	2	83	5 Tahun	
54	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	84	5 Tahun	

TABULASI *SELF EFFICACY* SEBELUM AITEM DIBUANG

Subjek	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	Total	Masa Kerja
1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	2	4	3	2	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	111	2 tahun
2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	96	3 tahun
3	3	3	1	2	4	2	2	2	3	1	2	1	2	4	2	3	3	1	2	3	4	1	2	3	4	3	2	3	2	2	2	2	4	4	2	3	89	5 bulan
4	2	2	1	2	3	2	1	3	3	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	4	1	1	1	3	3	3	4	2	2	2	1	3	3	2	2	78	1 tahun
5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	129	2 tahun
6	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	121	4 tahun
7	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	91	2 tahun
8	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	112	4 Tahun
9	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	2	2	2	3	2	3	4	2	3	4	3	2	4	2	4	4	4	4	3	111	3 Tahun
10	3	3	3	3	4	2	1	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	96	5 tahun
11	4	4	1	1	4	3	3	3	4	3	3	1	4	3	4	3	3	3	2	3	4	1	1	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	109	4 tahun
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	108	4 tahun
13	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	106	3 Tahun
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101	3 tahun
15	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	92	3 tahun
16	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102	2 tahun
17	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	103	3 tahun
18	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	1	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	121	1,5 tahun
19	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	89	2 tahun
20	3	3	4	3	4	3	4	2	4	2	2	1	4	4	2	4	3	3	2	2	4	2	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	108	5 bulan
21	2	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	4	4	2	4	3	2	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	2	2	4	2	4	4	3	4	116	3 Tahun
22	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	3	2	2	3	2	3	2	3	1	4	4	1	4	4	4	116	4 tahun	
23	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	90	6 Bulan
24	2	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	110	1 tahun
25	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	129	3 Tahun
26	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	106	2 tahun

TABULASI SELF EFFICACY SETELAH AITEM DIBUANG

Subjek	P1	P2	P3	P4	P6	P7	P8	P10	P11	P13	P15	P16	P17	P18	P19	P21	P23	P24	P26	P27	P29	P30	P32	P33	P35	P36	Total	Masa Kerja
1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	81	2 tahun
2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	65	3 tahun
3	3	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	1	2	4	2	3	3	2	2	2	2	4	2	3	60	5 bulan
4	2	2	1	2	2	1	3	1	2	2	2	2	2	3	2	4	1	1	3	3	2	2	1	3	2	2	53	1 tahun
5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102	2 tahun
6	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	91	4 tahun
7	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	65	2 tahun
8	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	4 Tahun
9	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	83	3 Tahun
10	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	2	2	3	3	2	2	3	69	5 tahun
11	4	4	1	1	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	1	2	3	4	3	4	4	4	4	3	80	4 tahun
12	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	81	4 tahun
13	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	76	3 Tahun
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74	3 tahun
15	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	67	3 tahun
16	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	73	2 tahun
17	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	74	3 tahun
18	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	90	1,5 tahun
19	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	62	2 tahun
20	3	3	4	3	3	4	2	2	2	4	2	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	78	5 bulan
21	2	3	4	4	3	4	4	2	2	4	2	4	3	2	3	4	4	3	4	3	2	2	2	4	3	4	81	3 Tahun
22	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	2	3	3	2	1	4	1	4	4	4	84	4 tahun
23	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	64	6 Bulan
24	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	79	1 tahun
25	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	96	3 Tahun
26	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	77	2 tahun

27	3	3	2	4	2	3	3	1	3	2	2	3	1	3	1	3	3	1	3	3	2	2	1	3	3	1	61	2 tahun
28	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	65	5 Tahun
29	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	98	2 tahun
30	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	77	6 Bulan
31	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	91	6 Bulan
32	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	66	4 Bualn
33	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	98	6 tahun
34	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	95	6 Tahun
35	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	79	1 tahun
36	2	4	3	3	2	3	4	4	3	2	2	2	2	4	3	4	2	3	2	3	4	4	2	2	2	2	73	1 tahun
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	3 tahun
38	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101	2 tahun
39	2	4	2	2	3	2	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	78	4 Tahun
40	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	91	1 tahun
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	1 Tahun
42	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	90	4,5 Tahun
43	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	66	5 Tahun
44	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	65	6 Bulan
45	3	4	4	2	4	2	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	2	2	3	2	4	4	4	4	3	4	86	3 Tahun
46	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	86	3,8 Tahun
47	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	95	3 Tahun
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	6 Tahun
49	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	86	5 Tahun
50	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	99	6 Tahun
51	1	2	3	3	1	3	2	3	3	1	2	1	1	2	2	3	1	3	1	3	2	3	1	1	1	1	50	4 Tahun
52	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	82	4 Tahun
53	3	4	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	64	5 Tahun
54	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	67	5 Tahun

RELIABILITAS SKALA HARDINESS

1. Uji Reliabilitas Item *Hardiness* Sebelum Item Tidak Valid Dibuang.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	54	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	54	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.916	36

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PX01	101.06	189.563	.399	.914
PX02	100.80	189.222	.558	.913
PX03	100.98	188.962	.388	.914
PX04	101.15	189.751	.382	.914
PX05	100.89	193.233	.194	.917
PX06	101.33	182.792	.662	.911
PX07	101.07	190.862	.323	.915
PX08	100.81	187.135	.629	.912
PX09	100.80	195.901	.104	.917
PX10	101.13	187.587	.420	.914
PX11	101.39	188.129	.376	.915
PX12	100.94	191.374	.365	.915
PX13	101.65	182.836	.576	.912
PX14	100.56	195.384	.137	.917
PX15	101.33	183.925	.608	.911
PX16	101.80	179.335	.746	.909
PX17	101.72	180.280	.752	.909
PX18	101.20	183.788	.498	.913
PX19	101.39	189.714	.365	.915
PX20	101.31	185.465	.492	.913
PX21	101.26	188.913	.375	.915

PX22	101.59	186.586	.442	.914
PX23	101.59	183.680	.604	.911
PX24	101.48	187.952	.425	.914
PX25	101.52	182.896	.575	.912
PX26	101.07	188.410	.492	.913
PX27	101.37	188.389	.435	.914
PX28	101.35	182.270	.565	.912
PX29	101.15	185.751	.434	.914
PX30	101.48	184.896	.457	.914
PX31	100.54	194.668	.186	.916
PX32	101.57	182.928	.603	.911
PX33	100.91	188.425	.394	.914
PX34	100.70	191.458	.383	.914
PX35	101.22	186.025	.524	.913
PX36	101.11	186.591	.546	.912

2. Uji Reliabilitas Item *Hardiness* Sesudah Item Tidak Valid Dibuang.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	54	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	54	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.920	32

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PX01	87.46	179.234	.357	.919
PX02	87.20	178.203	.552	.917
PX03	87.39	177.752	.393	.919
PX04	87.56	178.855	.370	.919
PX06	87.74	172.384	.637	.915
PX07	87.48	179.877	.315	.920
PX08	87.22	176.063	.631	.916

PX10	87.54	176.404	.426	.918
PX11	87.80	176.392	.406	.919
PX12	87.35	180.572	.342	.919
PX13	88.06	171.450	.597	.916
PX15	87.74	173.177	.598	.916
PX16	88.20	167.826	.779	.913
PX17	88.13	169.247	.762	.914
PX18	87.61	172.393	.516	.917
PX19	87.80	178.694	.360	.919
PX20	87.72	174.921	.471	.918
PX21	87.67	178.000	.366	.919
PX22	88.00	174.981	.468	.918
PX23	88.00	172.642	.609	.916
PX24	87.89	176.063	.466	.918
PX25	87.93	171.579	.592	.916
PX26	87.48	177.990	.454	.918
PX27	87.78	176.969	.453	.918
PX28	87.76	170.715	.592	.916
PX29	87.56	174.214	.456	.918
PX30	87.89	173.308	.482	.918
PX32	87.98	171.717	.616	.916
PX33	87.31	178.258	.350	.919
PX34	87.11	180.629	.360	.919
PX35	87.63	175.483	.500	.917
PX36	87.52	176.481	.497	.917

RELIABILITAS SKALA SELF EFFICACY

1. Uji Reliabilitas Item *Self Efficacy* Sebelum Item Tidak Valid Dibuang.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	54	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	54	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.926	36

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PY01	104.37	182.502	.532	.924
PY02	103.91	184.765	.575	.923
PY03	104.44	183.950	.420	.925
PY04	104.26	182.422	.550	.923
PY05	103.72	189.789	.267	.926
PY06	104.44	177.421	.813	.920
PY07	104.20	179.750	.656	.922
PY08	103.94	184.619	.529	.924
PY09	104.13	188.153	.243	.927
PY10	104.19	180.758	.596	.923
PY11	104.26	181.252	.636	.922
PY12	104.74	191.667	.047	.930
PY13	104.33	175.774	.795	.920
PY14	103.46	191.423	.192	.926
PY15	104.41	178.435	.699	.922
PY16	104.24	180.450	.695	.922
PY17	104.28	179.035	.744	.921
PY18	104.07	181.768	.561	.923
PY19	104.48	183.839	.463	.924
PY20	104.83	186.519	.212	.929

PY21	103.89	186.969	.453	.925
PY22	105.04	192.640	.033	.929
PY23	104.54	176.744	.736	.921
PY24	104.26	182.913	.524	.924
PY25	104.70	190.816	.122	.928
PY26	104.22	181.459	.685	.922
PY27	104.20	182.807	.592	.923
PY28	104.43	190.853	.103	.929
PY29	104.22	180.969	.530	.924
PY30	104.06	183.374	.589	.923
PY31	104.74	190.347	.161	.927
PY32	104.39	177.752	.676	.922
PY33	104.19	179.210	.673	.922
PY34	103.85	188.808	.248	.926
PY35	104.35	177.289	.785	.921
PY36	104.28	179.336	.727	.921

2. Uji Reliabilitas Item *Self Efficacy* Sesudah Item Tidak Valid Dibuang.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	54	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	54	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.949	26

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PY01	75.43	147.494	.571	.948
PY02	74.96	150.074	.588	.948
PY03	75.50	149.538	.417	.950
PY04	75.31	148.937	.502	.948
PY06	75.50	143.236	.837	.945
PY07	75.26	146.611	.605	.947
PY08	75.00	149.962	.539	.948

PY10	75.24	146.677	.592	.948
PY11	75.31	146.974	.642	.947
PY13	75.39	142.544	.773	.945
PY15	75.46	143.914	.733	.946
PY16	75.30	145.948	.720	.946
PY17	75.33	144.830	.759	.946
PY18	75.13	147.360	.570	.948
PY19	75.54	148.933	.489	.949
PY21	74.94	152.582	.425	.949
PY23	75.59	142.887	.742	.946
PY24	75.31	148.748	.513	.948
PY26	75.28	146.846	.713	.946
PY27	75.26	148.724	.576	.948
PY29	75.28	146.506	.544	.948
PY30	75.11	148.969	.590	.948
PY32	75.44	143.044	.720	.946
PY33	75.24	145.205	.674	.947
PY35	75.41	143.076	.811	.945
PY36	75.33	145.132	.740	.946

Deskripsi Statistik Data Penelitian**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hardiness	54	63	124	91.20	13.765
Self Efficacy	54	50	102	78.31	12.585
Valid N (listwise)	54				

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.29120077
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.108
	Negative	-.066
Test Statistic		.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.169 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Self Efficacy *	Between Groups	(Combined)	5747.998	24	239.500	2.625	.007
Hardiness		Linearity	3818.348	1	3818.348	41.854	.000
		Deviation from Linearity	1929.650	23	83.898	.920	.577
Within Groups			2645.650	29	91.229		
Total			8393.648	53			

Uji Regresi Linier Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.674 ^a	.455	.444	9.380	.455	43.397	1	52	.000

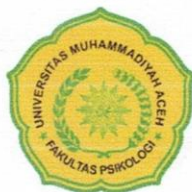
a. Predictors: (Constant), Hardiness

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3818.348	1	3818.348	43.397	.000 ^b
	Residual	4575.300	52	87.987		
	Total	8393.648	53			

a. Dependent Variable: Self Efficacy

b. Predictors: (Constant), Hardiness



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
NOMOR: 066/UM.M6/KEP/F/2023

TENTANG

PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI TAHUN AKADEMIK 2022-2023
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang : 1. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi mahasiswa tahun akademik 2022-2023;
2. Bahwa namanya yang tercantum dalam surat keputusan ini dianggap cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 6007/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VI/2021 Menyatakan Bahwa Program Studi Sarjana Psikologi Unmuha Terakreditasi Dengan Peringkat B;
5. Surat Keputusan Rektor Unmuha Nomor: 494/UM.M/KEP/D/20202 Tanggal 29 Rabiul Akhir 1442 H/14 Desember 2020 M Tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Psikologi Unmuha Masa Jabatan 2020-2024.
- Memperhatikan Keputusan tim penguji proposal skripsi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh pada bulan Januari 2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : **Menunjuk Saudara;**
Winda Putri Diah Restya, S.Psi., M.A
Sriana Septiawati, M.Si
Untuk Membimbing Skripsi:
Nama : Fabia Mustika Mandira Usman
NPM : 1809110071
Prodi : Psikologi
Judul : Pengaruh *Hardiness* Terhadap *Self Efficacy* pada Kurir JNE Express Banda Aceh
- Kedua : Kepada pembimbing yang tercantum di atas berwenang untuk membimbing SKRIPSI mahasiswa dan diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Ketiga : Surat Keputusan pembimbing ini berlaku hanya satu tahun, terhitung sejak tanggal ditetapkan.
- Keempat : Segala sesuatu akan diperbaiki dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 07 Sya'ban 1444 H
27 Februari 2023 M

Dekan:

B a r m a w i, M.Si

NIK: 19700103 200609 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS PSIKOLOGI

Status Akreditasi "B" No. 6007/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VI/2021

Jl. Muhammadiyah No. 91 Batoh, Lueng Bata

Telp. 085225961113, Banda Aceh - 23245

Email : psikologi@unmuha.ac.id | Homepage : www.psikologi.unmuha.ac.id

Nomor : 375/UM.M6/F/2023
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

**Kepada Yth,
JNE Express Banda Aceh
Di -
Tempat**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Berdasarkan surat permohonan tanggal 26 Juli 2023, atas nama :

Nama : Fabia Mustika Mandira Usman
NPM : 1809110071
Semester : X (sepuluh)
Judul Skripsi : Pengaruh *Hardiness* Terhadap *Self Efficacy* Pada Kurir JNE Express Banda Aceh.

Dengan ini kami sampaikan bahwa yang bersangkutan benar sedang dalam proses penyusunan Skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh. Untuk itu, melalui surat ini kami mohon agar diberikan kesempatan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk memperoleh data di instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

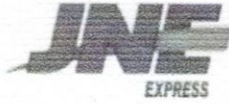
Demikian surat permohonan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Banda Aceh, 09 Muharram 1445 H
27 Juli 2023 M

Wakil Dekan,


Sukri Karim, S.Psi., M.Si
NIK: 19850423 201312 1 001



PT. JNE (JALUR NUGRAHA EKAKURIR)

SURAT PERNYATAAN
NO.067/JNE-BTJ/2023

Kepada Yth. Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Aceh
Di

Banda Aceh, 05 September 2023

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat tanggal 27 Juli 2023 perihal permohonan izin penelitian untuk penyusunan Skripsi mahasiswa atasnama Fabia Mustika Mandira Usman dengan Judul “Pengaruh *Hardiness* Terhadap *Self Efficacy* Pada Kurir JNE Express Banda Aceh”.

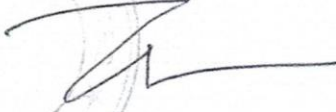
Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami.
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata hanya untuk keperluan akademik.
3. Waktu pengambilan data harus dilakukan pada waktu hari kerja.
4. Waktu pengambilan data dilakukan selama 40 hari setelah tanggal ditetapkan.

Demikian surat balasan dari kami, atas perhatian kami ucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 05 September 2023

Hormat kami,



Alhadi Ibrahim
Human Capital Manager



BIODATA PENULIS

A. Penulis

Nama : Fabia Mustika Mandita Usman
Tempat/Tanggal Lahir : Lhoksukon, 06 Desember 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Email : fabiamustikamandira@gmail.com
Pekerjaan : Mahasiswi
Status : Belum Kawin
Anak ke : 2 Dari 4 Bersaudara
Alamat : Komplek Bumi Asri Lamsoh, Kec. Ingin Jaya, Aceh Besar

B. Orang Tua/Wali

Nama Ayah : Muhammad Usman
Pekerjaan : PNS
Nama Ibu : Indira Yahya
Pekerjaan : PNS
Alamat : Komplek Bumi Asri Lamsoh, Kec. Ingin Jaya, Aceh Besar

C. Riwayat Pendidikan

SMA/Sederajat : SMK-SMTI Banda Aceh
SMP/Sederajat : SMP Negeri 13 Banda Aceh
SD/Sederajat : SD Negeri 2 Lamcot Aceh Besar

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan seperlunya.

Banda Aceh, 06 Desember 2023

Fabia Mustika Mandira Usman